



**LAPORAN AKTUALISASI
NILAI-NILAI DASAR ASN berAKHLAK**

**JUDUL
PENYAJIAN INFORMASI TENTANG PENGADAAN TANAH DI KANTOR
PERTANAHAN KOTA MALANG TAHUN 2022 MELALUI INSTAGRAM**

Disusun Oleh :

**Nama : Ester Helena Sophia Rissi, S.H.
NIP : 199602262022042001
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan**

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXVI
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul : **Penyajian Informasi tentang Pengadaan Tanah di Kantor Pertanahan Kota Malang Tahun 2022 melalui Instagram** yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang IV Angkatan XXVI :

Nama : Ester Helena Sophia Rissi, S.H.
NIP : 199602262022042001
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Malang

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Rabu, tanggal 12 September 2022.

Menyetujui :

Bogor, 12 Sseptember 2022

COACH

Mulyanto, S.Sos
NIP. 19690522 199503 1 001

Malang, 12 September 2022

MENTOR

Didiek Christianto, A.Ptnh., M.H.
NIP. 19670405 198903 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI

Hari : Rabu
 Tanggal : 12 September 2022
 Waktu : 14.30-15.15 WIB
 Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian ATR/BPN
 Telah diseminarkan Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Gelombang IV Angkatan XXVI Tahun 2022

| | | |
|--------------|---|---|
| JUDUL | : | Penyajian Informasi tentang Pengadaan Tanah di Kantor Pertanahan Kota Malang Tahun 2022 melalui Instagram |
| DISUSUN OLEH | : | Ester Helena Sophia Rissi, S.H. |
| SATUAN KERJA | : | Kantor Pertanahan Kota Malang |
| JABATAN | : | Analisis Hukum Pertanahan |

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

| | |
|--|--|
| <p>COACH</p>  <p>Mulyanto, S.Sos NIP. 19690522 199503 1 001</p> | <p>PESERTA</p>  <p>Ester Helena Sophia Rissi, S.H. NIP. 19960226 202204 2 001</p> |
| <p>PENGUJI</p>  <p>Noor Anggorowaty, MPA NIP. 198605052009122002</p> | <p>MENTOR</p>  <p>Didiek Christianto, A.Ptnh., M.H. NIP. 19670405 198903 1 001</p> |

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan pertolonganNya penulis dapat menyelesaikan Penulisan Laporan Aktualisasi yang berjudul “Penyajian Informasi tentang Pengadaan Tanah di Kantor Pertanahan Kota Malang Tahun 2022 Melalui Instagram” sebagai salah satu syarat untuk mencapai kelulusan pada Pelatihan Dasar CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Golongan III, Gelombang IV, Angkatan XXVI, Tahun 2022.

Melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang turut serta terlibat dan memberikan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan laporan ini berlangsung hingga selesai yaitu :

1. Bapak Dr. Agustyarsyah, S.SiT., S.H., M.P., C.Me., QRGF selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
2. Ibu Noor Anggorowaty, MPA selaku penguji dalam penulisan rancangan aktualisasi dan laporan aktualisasi
3. Bapak Muh. Rizal, S.SiT., M.H. selaku Kepala Kantor Pertanahan Kota Malang
4. Bapak Didiek Christianto, A.Ptnh., M.H. selaku mentor yang telah memberikan bimbingan dan saran selama proses penulisan rancangan aktualisasi dan laporan aktualisasi
5. Bapak Mulyanto, S.Sos., selaku coach yang telah membagikan ilmu dan bimbingan dalam menyusun rancangan aktualisasi dan laporan aktualisasi
6. Teman-teman CPNS serta seluruh pegawai di Kantor Pertanahan Kota Malang yang selalu kompak memberikan motivasi maupun bantuan kepada penulis dalam proses mengerjakan rancangan aktualisasi hingga laporan aktualisasi

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan terimakasih.

Malang, 1 Agustus 2022



Ester Helena Sophia Rissi, S.H.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | 4 |
| DAFTAR ISI..... | 5 |
| DAFTAR TABEL..... | 6 |
| DAFTAR GAMBAR | 7 |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 8 |
| A. Latar Belakang | 8 |
| B. Tujuan Organisasi | 10 |
| C. Tugas dan Fungsi | 10 |
| D. Struktur Organisasi..... | 24 |
| E. Program dan Kegiatan Saat Ini..... | 25 |
| BAB II RANCANGAN AKTUALISASI..... | 26 |
| A. Identifikasi Isu..... | 26 |
| B. Pemilihan Isu..... | 31 |
| C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu | 37 |
| D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi..... | 40 |
| E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi | 63 |
| BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI | 66 |
| A. Role Model | 66 |
| B. Realisasi Kegiatan | 68 |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi | 100 |
| D. Tindak Lanjut..... | 102 |
| BAB IV PENUTUP | 105 |
| DAFTAR PUSTAKA | 106 |
| LAMPIRAN..... | 108 |
| BIODATA..... | 123 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Matriks Teknik Tapisan | 35 |
| Tabel 2.2 Matriks Gagasan Pemecah Isu | 37 |
| Tabel 2.3 Matriks Rancangan Kegiatan Aktualisasi | 41 |
| Tabel 2.4 Matriks Rekapitan Habitiasi Nilai BerAKHLAK | 61 |
| Tabel 2.5 Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi | 62 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Berkas di Ruang Kerja Seksi Pengadaan Tanah | 27 |
| Gambar 2.2 Halaman Instagram Kantor Pertanahan Kota Malang | 28 |
| Gambar 2.3 Halaman Website Kantor Pertanahan Kota Malang | 29 |
| Gambar 2.4 Hasil Kuisisioner Melalui Google Form..... | 29 |
| Gambar 2.5 Buku Pencatatan Peminjaman Arsip..... | 31 |
| Gambar 2.6 Hasil Kuisisioner Melalui Google Form..... | 34 |
| Gambar 2.7 Diagram Fishbone | 36 |
| Gambar 2.8 Hasil Kuisisioner Melalui Google Form..... | 39 |
| Gambar 3.1 Mengumpulkan Dasar Hukum Serta Materi | 70 |
| Gambar 3.2 Mencari Refrensi Konsep Konten Yang Akan Diusung..... | 70 |
| Gambar 3.3 Menentukan Jadwal Memposting Konten di Instagran..... | 71 |
| Gambar 3.4 Melakukan Konsultasi dengan Mentor | 71 |
| Gambar 3.5 Meminta Saran Serta Masukan Rekan Kerja | 72 |
| Gambar 3.6 Melakukan Research Beberapa Aplikasi Editing..... | 73 |
| Gambar 3.7 Berdiskusi dengan Rekan Content Creator | 73 |
| Gambar 3.8 Menyimak Tutorial | 73 |
| Gambar 3.9 Mulai Melakukan Editing | 74 |
| Gambar 3.10 Membuat Email Akun Edukasi | 74 |
| Gambar 3.11 Membuat Akun Edukasi di Instagram | 75 |
| Gambar 3.12 Melaporkan Kepada Mentor | 76 |
| Gambar 3.13 Melakukan Monitoring | 77 |
| Gambar 3.14 Survey Melalui Google Form dan Instagram..... | 77 |
| Gambar 3.15 Menerima Semua Saran dan Kritikan | 78 |
| Gambar 3.16 Melakukan Diskusi dengan Mentor | 78 |
| Gambar 3.17 Melakukan Evaluasi dan Perbaikan | 79 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur merupakan hal penting dalam proses pertumbuhan suatu bangsa baik pada sektor ekonomi, pendidikan, sosial, budaya, pertanian, dan sektor lainnya. Dalam ilmu ekonomi, infrastruktur merupakan wujud dari modal publik yang dibentuk dari investasi yang dilakukan pemerintah. Infrastruktur tersebut meliputi jalan, jembatan, pengairan, dan fasilitas umum lainnya. Dengan adanya pembangunan infrastruktur yang berlangsung secara cepat dan masif dapat mengantarkan Indonesia menjadi negara yang lebih maju dan modern. Hal ini senada dengan pendapat Presiden Joko Widodo yang menekankan pentingnya sebuah pembangunan sebagai fondasi dari negara maju sehingga terlihat dari banyaknya program kerja beliau salah satunya adalah dengan melakukan pembangunan secara merata di seluruh wilayah Indonesia hingga pelosok negeri. Tentunya dalam proses pembangunan tersebut menyebabkan kebutuhan akan tanah semakin meningkat sementara kita diperhadapkan pada realita bahwa tanah yang tersedia semakin terbatas pula. Selain itu faktor bertambahnya jumlah penduduk setiap tahunnya turut menjadi penyebab minimnya keberadaan tanah di Indonesia namun perlu diperhatikan bahwa pemerintah tetap berwenang memperoleh tanah dari pemilik tanah karena pemerintah mempunyai kewenangan konstitusional sebagaimana tercantum dalam Pasal 33 ayat 3 UUD 1945 yang berbunyi “Bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Kekuasaan negara sebagaimana tersebut diatas meliputi seluruh tanah yang ada di Negara Kesatuan Republik Indonesia baik yang sudah dikuasai oleh orang atau badan hukum dengan suatu hak maupun yang tidak dikuasai oleh orang atau badan hukum.

Untuk menyikapi realita tersebut dibutuhkan kegiatan pengadaan tanah. Pengadaan tanah adalah kegiatan menyediakan tanah dengan cara memberi ganti rugi kerugian yang layak dan adil. Kegiatan pengadaan tanah di Indonesia berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yakni Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2021 dan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2021. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional merupakan lembaga

negara yang memiliki kewenangan di bidang pertanahan yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara dengan berlandaskan hukum sesuai ketentuan dari Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2015 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang, sedangkan sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 tentang Badan Pertanahan Nasional, Badan Pertanahan Nasional mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jika dikaitkan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional merupakan salah satu institusi pemerintah yang memiliki andil dalam proses pengadaan tanah. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya di bidang pengadaan tanah Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional selalu berusaha menjaga serta menghargai prinsip perlindungan hak atas tanah sehingga hak atas masyarakat tetap terjamin karena sejatinya kegiatan pengadaan tanah dilaksanakan untuk mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat bukan menyengsarakan.

Namun seiring berjalannya waktu memang tidak mudah menjalankan kegiatan pengadaan tanah baik skala kecil maupun skala besar karena seringkali dijumpai permasalahan karena tidak adanya kesepahaman antara pihak yang membutuhkan tanah dengan pemilik tanah. Umumnya permasalahan muncul di saat proses pembebasan lahan dimana masyarakat selalu meminta harga ganti rugi yang cukup tinggi sehingga berakibat banyak pembangunan proyek infrastruktur yang jadwal penyelesaiannya terpaksa harus terlambat dari batas waktu yang telah ditentukan. Selain itu tingkat pengetahuan masyarakat tentang apa itu pengadaan tanah masih cukup rendah sehingga diperlukan tahap sosialisasi dalam kegiatan pengadaan tanah. Selama penulis ditempatkan di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Malang, penulis mengamati bahwa informasi terkait pengadaan tanah di lingkungan Kantor Pertanahan Kota Malang masih sangat minim padahal pengadaan tanah merupakan salah satu komponen kegiatan yang erat kaitannya dengan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional sehingga dirasa perlu masyarakat diberikan edukasi tentang pengadaan tanah dengan memanfaatkan teknologi sosial media salah satunya Instagram agar dapat diakses dimanapun dan kapanpun juga. Hal ini sesuai dengan nilai dasar ASN BerAKHLAK, dan penerapan Manajemen ASN serta Smart ASN maka disusunlah laporan rancangan aktualisasi ini dengan judul

“Penyajian Informasi tentang Pengadaan Tanah di Kantor Pertanahan Kota Malang Tahun 2022 melalui Instagram” sebagai salah satu upaya dalam mengatasi isu yang terjadi.

B. Tujuan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional berupaya di dua tahun pertama pada tahun 2020-2021 diawali dengan peningkatan kualitas dan percepatan untuk siap memasuki transformasi digital. Pada tahun 2022-2023 Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional berkomitmen mewujudkan institusi berstandart dunia dengan memberikan layanan pertanahan dan tata ruang yang semakin mudah diakses dan transparan berbasis elektronik. Kemudian pada tahun 2024 Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional diharapkan dapat memberikan dampak pada kepastian hak atas tanah yang selanjutnya mendukung tercapainya visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada tahun 2024 menjadi institusi berstandart dunia.

C. Tugas dan Fungsi

Menurut Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Non Struktural di Lingkungan Kementerian ATR/BPN, tugas dan fungsi jabatan Analis Hukum Pertanahan adalah sebagai berikut :

1. Ikhtisar Jabatan Analis Hukum Pertanahan :

Menelaah dan menganalisis bahan pengaturan dan penetapan hak tanah dan ruang, pengaturan dan pendaftaran hak tanah, ruang dan PPAT, pengadaan tanah serta sengketa, konflik dan perkara pertanahan dan tata ruang.

2. Uraian Tugas Jabatan Analis Hukum Pertanahan :

- Menyusun dan menganalisis bahan perumusan kebijakan di bidang pengaturan dan penetapan hak tanah dan ruang, pengaturan dan pendaftaran hak tanah, ruang dan PPAT, pengadaan tanah serta sengketa, konflik dan perkara pertanahan dan tata ruang;
- Menyusun bahan usulan rencana kegiatan dan anggaran pengaturan dan penetapan hak tanah dan ruang, pengaturan dan pendaftaran hak tanah, ruang

dan PPAT, pengadaan tanah serta sengketa, konflik dan perkara pertanahan dan tata ruang;

- Menyusun dan menganalisis bahan penyiapan pedoman dan petunjuk teknis di bidang pengaturan dan penetapan hak tanah dan ruang, pengaturan dan pendaftaran hak tanah, ruang dan PPAT, pengadaan tanah serta sengketa, konflik dan perkara pertanahan dan tata ruang;
- Menyusun dan menganalisis bahan dan data dalam rangka penyelesaian permasalahan pendaftaran tanah pertama kali, hak atas ruang, hak milik atas satuan rumah susun, komunal, dan tanah wakaf;
- Menyusun dan menganalisis bahan dan data untuk penyiapan pemberian izin pelepasan hak;
- Menyusun dan menganalisis bahan dan data untuk penyiapan izin perubahan penggunaan dan pemanfaatan/komoditas;
- Menyusun dan menganalisis bahan dan data untuk penyiapan izin peralihan saham;
- Menyusun dan menganalisis bahan dan data untuk penyiapan spesifikasi blanko buku tanah, hak atas ruang/surat ukur/sertipikat dan lembar tambahan buku tanah, hak atas ruang/surat ukur/sertipikat.
- Menyusun dan menganalisis bahan dan data untuk pelaksanaan pembinaan dan bimbingan teknis kegiatan pendaftaran tanah pertama kali, hak atas ruang, hak milik atas satuan rumah susun, komunal, dan tanah wakaf;
- Menyusun dan menganalisis bahan penetapan, penetapan kembali Hak Guna Usaha, dan penetapan perpanjangan jangka waktu pendaftaran Hak Guna Usaha bagi perseorangan dan badan hukum swasta;
- Menyusun dan menganalisis bahan penetapan hak milik, penetapan dan penetapan kembali hak guna bangunan, dan hak pakai bagi perseorangan, badan hukum swasta, badan sosial/keagamaan, serta penegasan sebagai tanah wakaf;
- Menyusun dan menganalisis bahan penetapan hak atas tanah, hak pengelolaan, penetapan perpanjangan jangka waktu, penetapan kembali hak atas tanah dan izin peralihan atau pelepasan hak atas tanah instansi pemerintah, pemerintah daerah, badan otorita, badan usaha milik negara, badan hukum milik negara, badan usaha milik daerah, lembaga perwakilan negara asing dan badan-badan hukum asing, serta badan-badan hukum yang ditunjuk pemerintah;

- Menyusun dan menganalisis bahan penetapan perpanjangan jangka waktu pendaftaran hak milik, hak guna bangunan dan hak pakai bagi perseorangan, badan hukum swasta, badan sosial/keagamaan, serta penegasan sebagai tanah wakaf;
- Menyusun dan menganalisis bahan penunjukan badan hukum tertentu yang dapat mempunyai hak milik;
- Menyusun dan menganalisis bahan pemberian izin dan penetapan hak atas tanah bekas milik Belanda dan bekas tanah asing lainnya;
- Menyusun dan menganalisis bahan penetapan hak atas ruang di atas, ruang di bawah dan perairan;
- Menyusun dan menganalisis bahan penetapan hak komunal;
- Menyusun dan menganalisis bahan penetapan perpanjangan jangka waktu dan perpanjangan jangka waktu pendaftaran hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai bagi perseorangan dan badan hukum swasta; -
- Menyusun dan menganalisis bahan pembangunan dan pengelolaan database hak atas tanah, hak pengelolaan dan izin peralihan atau pelepasan hak atas tanah instansi pemerintah, pemerintah daerah, badan otorita, badan usaha milik Negara, badan hukum milik Negara, badan usaha milik daerah, lembaga perwakilan Negara asing dan badan-badan hukum asing;
- Menyusun dan menganalisis bahan konsultasi dan fasilitasi perencanaan dan persiapan pengadaan tanah;
- Menyusun dan menganalisis bahan bina penyediaan pengadaan tanah;
- Menyusun dan menganalisis bahan bina pelaksanaan pengadaan tanah;
- Menyusun dan menganalisis bahan bina penyerahan hasil pengadaan tanah;
- Menyusun dan menganalisa bahan pemberian perizinan pemanfaatan tanah instansi pemerintah, pemerintah daerah, badan otorita, badan usaha milik negara, badan hukum milik negara, badan usaha milik daerah, badan hukum swasta dan lembaga perwakilan negara asing;
- Menyusun dan menganalisa data hasil pemantauan dan evaluasi atas pemanfaatan tanah instansi pemerintah, pemerintah daerah, badan otorita, badan usaha milik negara, badan hukum milik negara, badan usaha milik daerah, badan hukum swasta dan lembaga perwakilan negara asing;
- Menyusun dan menganalisis bahan pengadaan ujian PPAT;

- Menyusun dan menganalisis bahan pengangkatan pertama kali, pengangkatan kembali dan pemberhentian PPAT;
- Menyusun dan menganalisis pengembangan PPAT;
- Menyusun dan menganalisis penyusunan formasi dan penyusunan daerah wilayah kerja (regional) PPAT;
- Menyusun dan menganalisis penyusunan sanksi, cuti dan perubahan data PPAT;
- Menyusun dan menganalisis penyusunan penyiapan spesifikasi teknis blanko akta dan pembinaan PPAT;
- Mengkaji dan mengidentifikasi materi pengaduan terhadap kewenangan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional;
- Menyusun dan menganalisis bahan telaah dan klasifikasi tipologi kasus secara periodik;
- Menyusun dan menganalisis bahan inventarisasi, identifikasi dan pengolahan data dalam rangka pencegahan, penanganan dan penyelesaian sengketa dan konflik tanah dan ruang;
- Menyusun dan menganalisis bahan pemetaan masalah, menetapkan pokok masalah serta akar masalah sengketa/konflik;
- Menyusun dan menganalisis bahan penelitian data fisik/lokasi dan data yuridis administrasi terhadap sengketa/konflik tanah dan ruang;
- Menganalisis dan mengkaji aspek sosial, budaya, ekonomi, hukum dan politik terkait pencegahan, penanganan dan penyelesaian sengketa dan konflik tanah dan ruang;
- Menyusun dan menganalisis bahan pelaksanaan Gelar Kasus dalam rangka pencegahan, pengkajian, penanganan dan penyelesaian sengketa dan konflik tanah dan ruang serta pembatalan hak atas tanah;
- Menyusun dan menganalisis bahan kerjasama dengan komponen lain di lingkungan unit kerja Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN dan instansi lain dalam rangka pencegahan, pengkajian, penanganan dan penyelesaian sengketa dan konflik tanah dan ruang serta pembatalan hak atas tanah;
- Menyusun dan menganalisis bahan pembatalan hak baik berdasarkan pelaksanaan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap maupun pembatalan hak karena cacat hukum administrasi dalam rangka penyelesaian sengketa/konflik tanah dan ruang;

- Menyusun dan menganalisis bahan pengkajian, penanganan dan penyelesaian sengketa dan konflik tanah dan ruang;
- Menyusun dan menganalisis bahan telaahan staf terhadap surat gugatan perkara pertanahan baik dari Pengadilan Negeri maupun dari Pengadilan Tata Usaha Negara;
- Menyusun bahan jawaban, duplik, alat bukti, saksi, kesimpulan dan atau gugatan rekonvensi terhadap gugatan perkara pertanahan baik dari Pengadilan Negeri maupun dari Pengadilan Tata Usaha Negara dan menghadiri acara persidangan;
- Menyusun bahan penanganan atas tindak lanjut dari putusan pengadilan; -
- Menyusun bahan memori banding/kontra memori banding atas putusan pengadilan;
- Menyusun bahan memori kasasi/kontra memori kasasi atas putusan pengadilan;
- Menyusun bahan Risalah Pengolahan Data (RPD) masalah perkara pertanahan;
- Menyusun bahan pelaksanaan Gelar Kasus;
- Menyusun bahan Risalah Pengolahan Data (RPD) dan Surat Keputusan pembatalan hak atas tanah;
- Menyusun bahan bimbingan teknis dan supervisi hak atas tanah, pendaftaran tanah, PPAT, pengadaan tanah dan sengketa, konflik, perkara pertanahan dan tata ruang;
- Menyusun bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan hak atas tanah, pendaftaran tanah, PPAT, pengadaan tanah dan sengketa, konflik, perkara pertanahan dan tata ruang;
- Menyusun bahan laporan pelaksanaan kegiatan dan periodik di bidang hak atas tanah, pendaftaran tanah, PPAT, pengadaan tanah dan sengketa, konflik, perkara pertanahan dan tata ruang; dan
- Menyusun naskah kedinasan di bidang hak atas tanah, pendaftaran tanah, PPAT, pengadaan tanah dan sengketa, konflik, perkara pertanahan dan tata ruang.

3. Tanggung Jawab Analis Hukum Pertanahan

- Kebenaran atas usul, saran dan pendapat yang diajukan kepada atasan langsung;
- Kelengkapan konsep kebijakan bidang hak atas tanah dan pendaftaran tanah, serta sengketa, konflik dan perkara pertanahan dan tata ruang;

- Kelengkapan konsep bahan usulan rencana kegiatan dan anggaran di bidang bidang hak atas tanah dan pendaftaran tanah, serta sengketa, konflik dan perkara pertanahan dan tata ruang;
- Kelengkapan konsep pedoman dan petunjuk teknis kegiatan bidang hak atas tanah dan pendaftaran tanah, serta sengketa, konflik dan perkara pertanahan dan tata ruang;
- Kelengkapan konsep surat, telaah, petunjuk dalam rangka penyelesaian permasalahan pendaftaran tanah pertama kali, hak atas ruang, hak milik atas satuan rumah susun, komunal, dan tanah wakaf;
- Kelengkapan konsep surat izin pelepasan hak;
- Kelengkapan konsep surat izin perubahan penggunaan dan pemanfaatan/komoditas;
- Kelengkapan konsep surat izin peralihan saham;
- Kelengkapan konsep spesifikasi blanko buku tanah, hak atas ruang/surat ukur/sertipikat dan lembar tambahan buku tanah, hak atas ruang/surat ukur/sertipikat;
- Kelengkapan konsep bahan pembinaan dan bimbingan teknis kegiatan pendaftaran tanah pertama kali, hak atas ruang, hak milik atas satuan rumah susun, komunal, dan tanah wakaf;
- Kelengkapan konsep Keputusan penetapan, penetapan kembali Hak Guna Usaha, dan penetapan perpanjangan jangka waktu pendaftaran Hak Guna Usaha bagi perseorangan dan badan hukum swasta;
- Kelengkapan konsep Keputusan penetapan hak milik, penetapan dan penetapan kembali hak guna bangunan dan hak pakai bagi perseorangan, badan hukum swasta, dan badan sosial/keagamaan, serta penegasan sebagai tanah wakaf;
- Kelengkapan konsep penetapan hak atas tanah, hak pengelolaan, penetapan perpanjangan jangka waktu, penetapan kembali hak atas tanah dan izin peralihan atau pelepasan hak atas tanah instansi pemerintah, pemerintah daerah, badan otorita, badan usaha milik negara, badan hukum milik negara, badan usaha milik daerah, lembaga perwakilan negara asing dan badan-badan hukum asing, serta badan-badan hukum yang ditunjuk pemerintah;
- Kelengkapan konsep Keputusan penetapan perpanjangan jangka waktu pendaftaran hak milik, hak guna bangunan dan hak pakai bagi perseorangan,

badan hukum swasta, badan sosial/keagamaan, serta penegasan sebagai tanah wakaf;

- Kelengkapan konsep Keputusan penunjukan badan hukum tertentu yang dapat mempunyai hak milik;
- Kelengkapan konsep Surat Izin dan penetapan hak atas tanah bekas milik Belanda dan bekas tanah asing lainnya;
- Kelengkapan konsep bahan keputusan penetapan hak atas ruang di atas, ruang di bawah dan perairan;
- Kelengkapan konsep bahan keputusan penetapan hak komunal;
- Kelengkapan konsep bahan keputusan penetapan perpanjangan jangka waktu dan perpanjangan jangka waktu pendaftaran hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai bagi perseorangan dan badan hukum swasta;
- Kelengkapan konsep bahan pembangunan dan pengelolaan database hak atas tanah, hak pengelolaan dan izin peralihan atau pelepasan hak atas tanah instansi pemerintah, pemerintah daerah, badan otorita, badan usaha milik Negara, badan hukum milik Negara, badan usaha milik daerah, lembaga perwakilan Negara asing dan badan-badan hukum asing;
- Kelengkapan konsep bahan konsultasi dan fasilitasi perencanaan dan persiapan pengadaan tanah;
- Kelengkapan konsep bahan bina penyediaan tanah;
- Kelengkapan konsep bahan bina pelaksanaan pengadaan tanah;
- Kelengkapan konsep bahan bina penyerahan hasil pengadaan tanah;
- Kelengkapan konsep bahan pemberian perizinan pemanfaatan tanah instansi pemerintah, pemerintah daerah, badan otorita, badan usaha milik negara, badan hukum milik negara, badan usaha milik daerah, badan hukum swasta dan lembaga perwakilan negara asing;
- Kelengkapan konsep laporan pemantauan dan evaluasi atas pemanfaatan tanah instansi pemerintah, pemerintah daerah, badan otorita, badan usaha milik negara, badan hukum milik negara, badan usaha milik daerah, badan hukum swasta dan lembaga perwakilan negara asing;
- Kelengkapan konsep bahan pengadaan ujian PPAT;
- Kelengkapan konsep bahan pengangkatan pertama kali, pengangkatan kembali dan pemberhentian PPAT;

- Kelengkapan konsep bahan Pengembangan PPAT;
- Kelengkapan konsep bahan formasi dan penyusunan daerah wilayah kerja (regional) PPAT;
- Kelengkapan konsep bahan sanksi, cuti dan perubahan data PPAT;
- Kelengkapan konsep bahan spesifikasi teknis blanko akta dan pembinaan PPAT;
- Kelengkapan konsep bahan hasil kajian dan identifikasi materi pengaduan terhadap kewenangan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelengkapan konsep bahan telaahan dan klasifikasi tipologi kasus secara periodik;
- Kelengkapan konsep bahan inventarisasi, identifikasi dan pengolahan data dalam rangka pencegahan, penanganan dan penyelesaian sengketa dan konflik tanah dan ruang;
- Kelengkapan konsep bahan pemetaan masalah, penetapan pokok masalah serta akar masalah sengketa/konflik;
- Kelengkapan konsep bahan penelitian data fisik/lokasi dan data yuridis administrasi terhadap sengketa/konflik tanah dan ruang;
- Kelengkapan konsep bahan analisis dan kajian aspek sosial, budaya, ekonomi, hukum dan politik terkait pencegahan, penanganan dan penyelesaian sengketa dan konflik tanah dan ruang;
- Kelengkapan konsep bahan pelaksanaan Gelar Kasus dalam rangka pencegahan, pengkajian, penanganan dan penyelesaian sengketa dan konflik tanah dan ruang serta pembatalan hak atas tanah;
- Kelengkapan konsep bahan kerjasama dengan komponen lain di lingkungan unit kerja Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN dan instansi lain dalam rangka pencegahan, pengkajian, penanganan dan penyelesaian sengketa dan konflik tanah dan ruang serta pembatalan hak atas tanah;
- Kelengkapan konsep bahan pembatalan hak baik berdasarkan pelaksanaan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap maupun pembatalan hak karena cacat hukum administrasi dalam rangka penyelesaian sengketa/konflik tanah dan ruang;

- Kelengkapan konsep bahan pengkajian, penanganan dan penyelesaian sengketa dan konflik tanah dan ruang;
- Kelengkapan konsep bahan telaahan staf terhadap surat gugatan perkara pertanahan baik dari Pengadilan Negeri maupun dari Pengadilan Tata Usaha Negara;
- Kelengkapan konsep bahan jawaban, duplik, alat bukti, saksi, kesimpulan dan atau gugatan rekonvensi terhadap gugatan perkara pertanahan baik dari Pengadilan Negeri maupun dari Pengadilan Tata Usaha Negara;
- Kelengkapan konsep bahan penanganan atas tindak lanjut dari putusan pengadilan;
- Kelengkapan konsep bahan memori banding/kontra memori banding atas putusan pengadilan;
- Kelengkapan konsep bahan memori kasasi/kontra memori kasasi;
- Kelengkapan konsep bahan Risalah Pengolahan Data (RPD) masalah perkara pertanahan;
- Kelengkapan konsep bahan pelaksanaan gelar kasus dan perkara pertanahan;
- Kelengkapan konsep bahan Risalah Pengolahan Data (RPD) dan Surat Keputusan pembatalan hak atas tanah;
- Kelengkapan konsep bahan bimbingan teknis dan supervisi penanganan perkara tanah dan ruang serta pembatalan hak atas tanah;
- Kelengkapan konsep bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan hak atas tanah, pendaftaran tanah, PPAT, pengadaan tanah dan sengketa, konflik, perkara pertanahan dan tata ruang;
- Kelengkapan konsep bahan laporan pelaksanaan kegiatan dan periodik di bidang hak atas tanah, pendaftaran tanah, PPAT, pengadaan tanah dan sengketa, konflik, perkara pertanahan dan tata ruang; dan
- Kelengkapan konsep naskah kedinasan di bidang hak atas tanah, pendaftaran tanah, PPAT, pengadaan tanah dan sengketa, konflik, perkara pertanahan dan tata ruang.

4. Wewenang Analis Hukum Pertanahan

- Mengajukan usul, saran dan pendapat kepada atasan langsung terkait konsep kebijakan bidang hak atas tanah dan pendaftaran tanah, serta sengketa, konflik dan perkara pertanahan dan tata ruang;

- Meminta data dan informasi untuk kelengkapan bahan usulan rencana kegiatan dan anggaran di bidang hak atas tanah dan pendaftaran tanah, serta sengketa, konflik dan perkara pertanahan dan tata ruang;
- Meminta data dan memperbaiki usulan konsep pedoman dan petunjuk teknis kegiatan bidang hak atas tanah dan pendaftaran tanah, serta sengketa, konflik dan perkara pertanahan dan tata ruang;
- Meminta data dan memperbaiki usulan konsep surat, telaah, petunjuk dalam rangka penyelesaian permasalahan pendaftaran tanah pertama kali, hak atas ruang, hak milik atas satuan rumah susun, komunal, dan tanah wakaf;
- Meminta data dan memperbaiki usulan konsep surat izin pelepasan hak;
- Meminta data dan memperbaiki usulan konsep surat izin perubahan penggunaan dan pemanfaatan/komoditas;
- Memastikan kelengkapan data pendukung untuk penyusunan dan memperbaiki usulan konsep surat izin peralihan saham;
- Meminta data dan memperbaiki usulan konsep spesifikasi blanko buku tanah, hak atas ruang/surat ukur/sertipikat dan lembar tambahan buku tanah, hak atas ruang/surat ukur/sertipikat;
- Meminta data dan memperbaiki usulan konsep bahan pembinaan dan bimbingan teknis kegiatan pendaftaran tanah pertama kali, hak atas ruang, hak milik atas satuan rumah susun, komunal, dan tanah wakaf;
- Meminta data dan memperbaiki usulan konsep Keputusan penetapan, penetapan kembali Hak Guna Usaha, dan penetapan perpanjangan jangka waktu pendaftaran Hak Guna Usaha bagi perseorangan dan badan hukum swasta;
- Meminta data dan memperbaiki usulan konsep Keputusan penetapan hak milik, penetapan dan penetapan kembali hak guna bangunan dan hak pakai bagi perseorangan, badan hukum swasta, dan badan sosial/keagamaan, serta penegasan sebagai tanah wakaf;
- Meminta data dan memperbaiki usulan konsep penetapan hak atas tanah, hak pengelolaan, penetapan perpanjangan jangka waktu, penetapan kembali hak atas tanah dan izin peralihan atau pelepasan hak atas tanah instansi pemerintah, pemerintah daerah, badan otorita, badan usaha milik negara, badan hukum milik negara, badan usaha milik daerah, lembaga perwakilan negara asing dan badan-badan hukum asing, serta badan-badan hukum yang ditunjuk pemerintah;

- Meminta data dan memperbaiki usulan konsep Keputusan penetapan perpanjangan jangka waktu pendaftaran hak milik, hak guna bangunan dan hak pakai bagi perseorangan, badan hukum swasta, badan sosial/keagamaan, serta penegasan sebagai tanah wakaf;
- Meminta data dan memperbaiki usulan konsep Keputusan penunjukan badan hukum tertentu yang dapat mempunyai hak milik;
- Meminta data dan memperbaiki usulan konsep Surat Izin dan penetapan hak atas tanah bekas milik Belanda dan bekas tanah asing lainnya;
- Meminta data dan memperbaiki usulan konsep bahan keputusan penetapan hak atas ruang di atas, ruang di bawah dan perairan;
- Meminta data dan memperbaiki usulan konsep bahan keputusan penetapan hak komunal;
- Meminta data dan memperbaiki usulan konsep bahan keputusan penetapan perpanjangan jangka waktu dan perpanjangan jangka waktu pendaftaran hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai bagi perseorangan dan badan hukum swasta;
- Meminta data dan memperbaiki usulan konsep bahan pembangunan dan pengelolaan database hak atas tanah, hak pengelolaan dan izin peralihan atau pelepasan hak atas tanah instansi pemerintah, pemerintah daerah, badan otorita, badan usaha milik Negara, badan hukum milik Negara, badan usaha milik daerah, lembaga perwakilan Negara asing dan badan-badan hukum asing;
- Meminta data dan memperbaiki usulan bahan konsultasi dan fasilitasi perencanaan dan persiapan pengadaan tanah;
- Meminta data dan memperbaiki konsep bahan bina penyediaan tanah;
- Meminta data dan memperbaiki konsep bina pelaksanaan pengadaan tanah;
- Meminta data dan memperbaiki konsep bina penyerahan hasil pengadaan tanah;
- Meminta data/informasi dan memperbaiki konsep bahan pemberian perizinan pemanfaatan tanah instansi pemerintah, pemerintah daerah, badan otorita, badan usaha milik negara, badan hukum milik negara, badan usaha milik daerah, badan hukum swasta dan lembaga perwakilan negara asing;
- Meminta data/informasi penyusunan konsep bahan pemantauan dan evaluasi atas pemanfaatan tanah instansi pemerintah, pemerintah daerah, badan otorita,

badan usaha milik negara, badan hukum milik negara, badan usaha milik daerah, badan hukum swasta dan lembaga perwakilan negara asing;

- Menentukan metode bahan pengadaan ujian PPAT;
- Memperbaiki usulan pengangkatan pertama kali, pengangkatan kembali dan pemberhentian PPAT;
- Memperbaiki usulan konsep bahan Pengembangan PPAT;
- Mengembangkan konsep bahan formasi dan penyusunan daerah wilayah kerja (regional) PPAT;
- Memproses usulan konsep bahan sanksi, cuti dan perubahan data PPAT;
- Memberikan penilaian secara obyektif tentang spesifikasi teknis blanko akta dan pembinaan PPAT;
- Meminta data/informasi dalam rangka mengkaji dan mengidentifikasi materi pengaduan terhadap kewenangan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Meminta data/informasi dalam rangka menelaah dan mengklasifikasikan tipologi kasus secara periodik;
- Meminta data/informasi dalam rangka menyusun dan menganalisis bahan inventarisasi, identifikasi dan pengolahan data dalam rangka pencegahan, penanganan dan penyelesaian sengketa dan konflik tanah dan ruang;
- Meminta data/informasi dalam rangka menyusun bahan pemetaan masalah, penetapan pokok masalah serta akar masalah sengketa/konflik;
- Meminta data/informasi dalam rangka menyusun penelitian data fisik/lokasi dan data yuridis administrasi terhadap sengketa/konflik tanah dan ruang;
- Meminta data/informasi dalam rangka menganalisis dan mengkaji aspek sosial, budaya, ekonomi, hukum dan politik terkait pencegahan, penanganan dan penyelesaian sengketa dan konflik tanah dan ruang;
- Meminta data/informasi dalam rangka menyusun bahan pelaksanaan Gelar Kasus dalam rangka pencegahan, pengkajian, penanganan dan penyelesaian sengketa dan konflik tanah dan ruang serta pembatalan hak atas tanah;
- Meminta data/informasi dalam rangka menyusun kerjasama dengan komponen lain di lingkungan unit kerja Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN dan instansi lain dalam rangka pencegahan, pengkajian, penanganan dan

penyelesaian sengketa dan konflik tanah dan ruang serta pembatalan hak atas tanah;

- Meminta data/informasi dalam rangka menyusun dan menganalisis bahan pembatalan hak baik berdasarkan pelaksanaan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap maupun pembatalan hak karena cacat hukum administrasi dalam rangka penyelesaian sengketa/konflik tanah dan ruang;
- Meminta data/informasi dalam rangka menyusun bahan pengkajian, penanganan dan penyelesaian sengketa dan konflik tanah dan ruang;
- Meminta kelengkapan data konsep telaahan staf terhadap surat gugatan perkara pertanahan baik dari Pengadilan Negeri maupun dari Pengadilan Tata Usaha Negara;
- Meminta kelengkapan data konsep bahan jawaban, duplik, alat bukti, saksi, kesimpulan dan atau gugatan rekonsvansi terhadap gugatan perkara pertanahan baik dari Pengadilan Negeri maupun dari Pengadilan Tata Usaha Negara;
- Meminta kelengkapan data konsep bahan penanganan atas tindak lanjut dari putusan pengadilan;
- Meminta kelengkapan data konsep bahan memori banding/kontra memori banding atas putusan pengadilan;
- Meminta kelengkapan data konsep bahan memori kasasi/kontra memori kasasi;
- Meminta kelengkapan konsep bahan Risalah Pengolahan Data (RPD) masalah perkara pertanahan;
- Meminta kelengkapan data konsep bahan pelaksanaan gelar kasus dan perkara pertanahan;
- Meminta kelengkapan data konsep bahan Risalah Pengolahan Data (RPD) dan Surat Keputusan pembatalan hak atas tanah;
- Meminta kelengkapan data konsep bahan bimbingan teknis dan supervisi penanganan perkara tanah dan ruang serta pembatalan hak atas tanah;
- Kelengkapan konsep bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan hak atas tanah, pendaftaran tanah, PPAT, pengadaan tanah dan sengketa, konflik, perkara pertanahan dan tata ruang;
- Kelengkapan konsep bahan laporan pelaksanaan kegiatan dan periodik di bidang hak atas tanah, pendaftaran tanah, PPAT, pengadaan tanah dan sengketa, konflik, perkara pertanahan dan tata ruang; dan

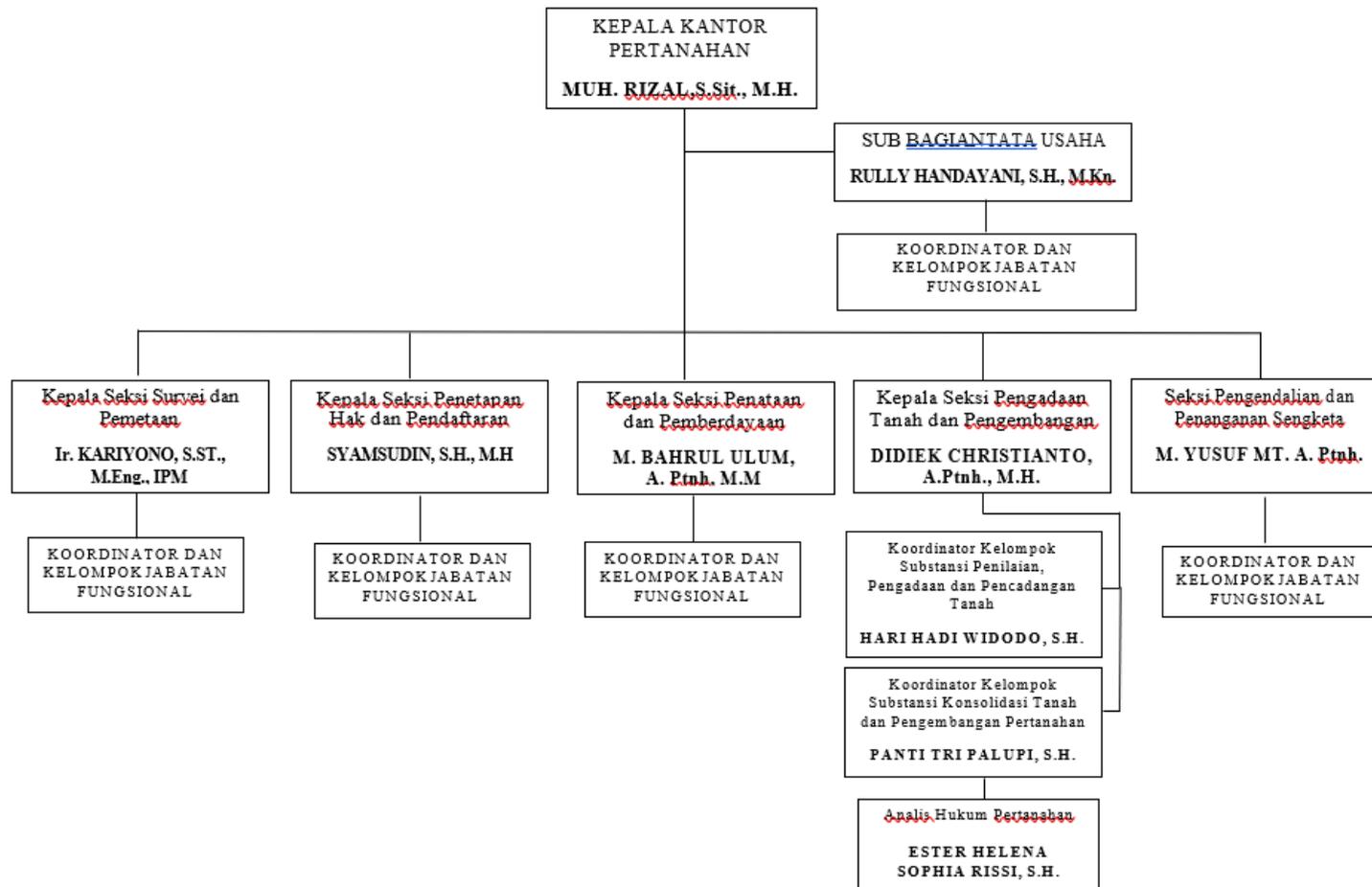
- Kebenaran konsep naskah kedinasan di bidang hak atas tanah, pendaftaran tanah, PPAT, pengadaan tanah dan sengketa, konflik, perkara pertanahan dan tata ruang.

Dari uraian tugas dan fungsi jabatan Analis Hukum Pertanahan, maka dapat disimpulkan kaitannya dengan “Penyajian Informasi tentang Pengadaan Tanah di Kantor Pertanahan Kota Malang Tahun 2022 melalui Instagram” adalah :

- Menyusun dan menganalisis bahan penyiapan pedoman dan petunjuk teknis di bidang pengaturan dan penetapan hak tanah dan ruang, pengaturan dan pendaftaran hak tanah, ruang dan PPAT, pengadaan tanah serta sengketa, konflik dan perkara pertanahan dan tata ruang;
- Menyusun dan menganalisis bahan konsultasi dan fasilitasi perencanaan dan persiapan pengadaan tanah;

D. STRUKTUR ORGANISASI

Berikut adalah struktur organisasi pada Kantor Pertanahan Kota Malang sesuai dengan Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan :



E. Program dan Kegiatan Saat Ini

Program dan kegiatan ditulis berdasarkan DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Kantor Pertanahan Kota Malang Tahun Anggaran 2022. Berikut merupakan program dan kegiatan Kantor Pertanahan Kota Malang :

1. Layanan Pengukuran Bidang Tanah Kurang dari 10 Ha
2. Layanan Pengembalian Batas Bidang Tanah Luas Kurang dari 10 Ha
3. Layanan Pendaftaran Pertama Kali
4. Layanan Informasi SKPT
5. Layanan Pengecekan SHAT
6. Layanan Pemecahan SHAT
7. Layanan Pemeliharaan Data Pertanahan
8. Layanan Sumpah Sertifikat Hilang
9. Layanan Pemantauan dan Evaluasi
10. Layanan Pertimbangan Teknis Pertanahan dalam rangka PKKPR Berusaha
11. Layanan BMN

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Dalam proses menentukan isu-isu yang ada di Kantor Pertanahan Kota Malang, penulis telah melakukan pengamatan serta diskusi dengan mentor dan beberapa pegawai kantor lainnya sehingga menghasilkan 3 isu terpilih yaitu sebagai berikut :

1. Kurang terturnya sistem pengarsipan berkas di ruang Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Malang hingga Bulan Agustus 2022
2. Terbatasnya informasi tentang Pengadaan Tanah di Kantor Pertanahan Kota Malang hingga Bulan Agustus 2022
3. Belum Optimalnya Pengelolaan Peminjaman Arsip Pertanahan Pada Kantor Pertanahan Kota Malang hingga Bulan Agustus 2022

Dari ketiga isu tersebut, berikut penjelasan lebih lanjut tentang masing-masing isu yang menjabarkan deskripsi isu, dampak dan pihak yang terlibat serta keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada Agenda III yaitu Manajemen ASN dan Smart ASN.

Isu ke 1 : **Kurang Terturnya Sistem Pengarsipan Berkas di Ruang Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Malang hingga Bulan Agustus 2022**

a. Deskripsi Isu

Definisi arsip menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, dan organisasi. Dengan berkembangnya teknologi yang semakin mutakhir keberadaan pengelolaan arsip yang dilaksanakan dengan baik dan benar akan menghadirkan manfaat bagi instansi. Namun menurut pengamatan penulis hal ini belum diterapkan secara maksimal di ruang kerja Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Malang yang terlihat dari adanya tumpukan berkas tidak terpakai yang dibiarkan memenuhi sudut ruangan kerja, arsip yang belum di backup secara digital, serta belum tersedia buku register yang mencatat setiap surat yang masuk ataupun keluar. Padahal sebuah arsip menceritakan histori berjalannya suatu kegiatan yang dapat menjadi salah satu alat bukti otentik namun nyatanya banyak pihak yang menganggap remeh tentang

pengelolaan arsip karena tidak dibarengi pula dengan kesadaran serta pengetahuan yang mumpuni di bidang pengarsipan.



Gambar 2 1 Berkas-Berkas di Ruang Kerja Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Malang

b. Dampak dan Pihak Terkait

Dampak yang ditimbulkan dari isu tersebut adalah sebagai berikut :

- Membiarkan berkas tidak terpakai menyebabkan ruangan menjadi sempit dan terkesan kotor
- Berkas yang belum terbackup secara digital dapat berpotensi rusak/hilang
- Tidak adanya buku register surat masuk-surat keluar menyebabkan kurang jelasnya administrasi

c. Keterkaitan Isu dengan Mata Pembelajaran Agenda III

Isu tersebut berkaitan dengan manajemen ASN dan Smart ASN. Dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan publik seorang ASN terikat dengan sebuah kode etik dan kode perilaku yang bertujuan untuk menjaga martabat dan kehormatan ASN. Salah satu bentuk penerapan kode etik dan kode perilaku ASN adalah melaksanakan tugas dengan cermat dan disiplin. Menjaga dan mengelola sebuah arsip merupakan salah satu pekerjaan ASN yang memerlukan kecermatan serta kedisiplinan namun belum terimplementasi dengan baik sehingga apabila tidak diatasi dapat mempengaruhi kinerja pegawai di ruang kerja Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan. Kemudian adanya kumpulan arsip yang masih berbentuk print-out tidak mencerminkan penerapan nilai Smart ASN dimana seorang ASN dituntut menjadi seorang ASN yang paham akan literasi digital dan diharapkan dapat membawa perubahan dari cara kerja yang konvensional menjadi lebih modern dengan menggunakan media digital.

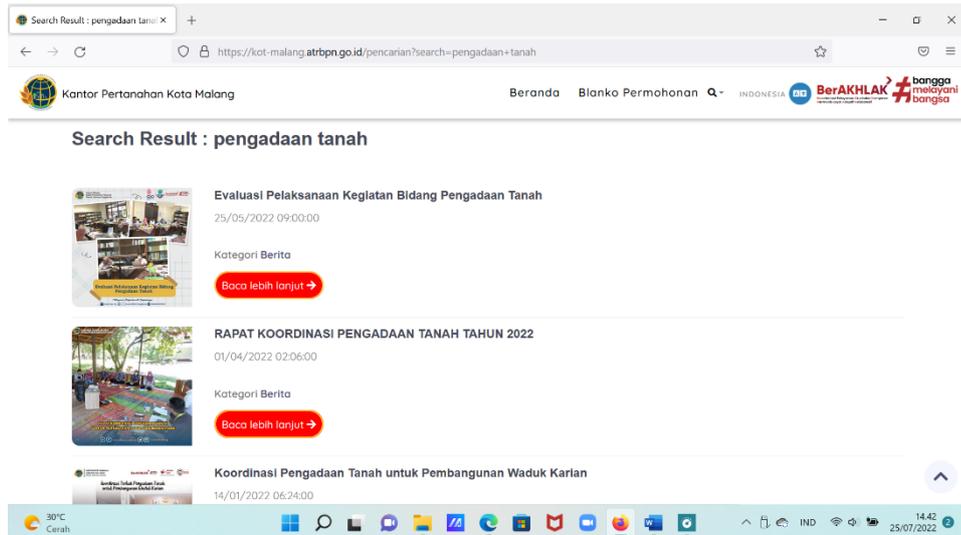
Isu ke 2 : Terbatasnya informasi tentang Pengadaan Tanah di Kantor Pertanahan Kota Malang hingga Bulan Agustus 2022

a. Deskripsi Isu

Pengadaan tanah memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan untuk kepentingan umum agar mampu meningkatkan pemerataan bangunan maupun pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil diskusi penulis dengan mentor serta diperkuat dengan kuisioner diperoleh hasil bahwa pengetahuan masyarakat tentang pengadaan tanah masih sangat rendah sehingga bukan tidak mungkin hal ini dapat memicu permasalahan kedepannya serta masih kurangnya pemanfaatan media sosial yang menyediakan informasi tentang pengadaan tanah di lingkungan Kantor Pertanahan Kota Malang. Sehingga hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus penulis sebagai bagian dari Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan di Kantor Pertanahan Kota Malang untuk dapat memberikan penjelasan detail tentang pengadaan tanah dengan cara yang menarik dan tidak monoton serta menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti oleh masyarakat umum.



Gambar 2 2 Halaman Instagram Kantor Pertanahan Kota Malang



Gambar 2 3 Halaman Website Kantor Pertanahan Kota Malang



Gambar 2 4 Hasil Kuisoner melalui Google Form

b. Dampak dan Pihak Terkait

- Masyarakat tidak mengenal tentang pengadaan tanah sehingga dapat menimbulkan permasalahan dalam proses pengadaan tanah di berbagai wilayah yang berujung terjadinya demonstrasi hingga mangkraknya pembangunan
- Minimnya informasi tentang pengadaan tanah di sosial media Kantor Pertanahan Kota Malang membuat media sosial belum berfungsi maksimal dalam memberikan informasi dan edukasi pada masyarakat umum

c. Keterkaitan Isu dengan Mata Pembelajaran Agenda III

Isu tersebut berkaitan dengan Manajemen ASN dan Smart ASN. Sebagai seorang pelayan publik, ASN harus memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas salah satunya adalah dengan memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi. Salah satunya dengan pemanfaatan media sosial dalam memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang kegiatan pengadaan tanah. Pemanfaatan media sosial dalam memberikan informasi tentang pengadaan tanah dapat menjadi langkah yang melengkapi proses sosialisasi pada masyarakat dimana tujuan diselenggarakannya sosialisasi ini agar terbentuknya sinergi dan kesepahaman antara pihak pelaksana dengan pihak pemilik lahan tentang program pengadaan tanah yang akan diselenggarakan. Selama ini sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat terbatas hanya secara lisan saja dan belum memanfaatkan media digital seperti instagram. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia yang ada belum menerapkan kompetensi di bidang literasi digital yang tidak hanya cakap dalam menggunakan teknologi namun dapat memanfaatkan teknologi dengan bertanggung jawab salah satunya memanfaatkan media sosial sebagai media untuk berbagi ilmu tentang pengadaan tanah bagi masyarakat umum.

Isu yang ke 3 : Belum Optimalnya Pengelolaan Peminjaman Arsip Pertanahan Pada Kantor Pertanahan Kota Malang hingga Bulan Agustus 2022

a. Deskripsi Isu

Arsip pertanahan merupakan hal penting karena menjadi sumber informasi dari kepemilikan hak atas tanah. Menurut pengamatan penulis, sistem peminjaman arsip pertanahan yang meliputi buku tanah, surat ukur, warkah, peta bidang, dan gambar ukur masih menggunakan sistem pencatatan manual sehingga pengawasan terhadap arsip yang masuk dan keluar masih kurang maksimal dan arsip rentan terselip dengan dokumen lainnya. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah perubahan dari metode konvensional ke arah sistem digital yang dapat lebih memudahkan pencatatan peminjaman arsip sehingga keberadaan arsip dapat terlacak dan pencatatan peminjaman arsip dapat diakses hingga kapanpun juga.

- Problematic** : isu tersebut memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya secara komprehensif
- Kekhalayakan** : isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak
- Kelayakan** : isu tersebut masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya

| Nilai | Indikator | Deskripsi |
|--------------|------------------|---|
| 5 | Sangat Aktual | Isu dibicarakan dalam 1 bulan terakhir |
| 4 | Aktual | Isu dibicarakan dalam 2-3 bulan terakhir |
| 3 | Cukup Aktual | Isu dibicarakan dalam 4-6 bulan terakhir |
| 2 | Kurang Aktual | Isu dibicarakan dalam 6-12 bulan terakhir |
| 1 | Tidak Aktual | Isu dibicarakan diatas 12 bulan terakhir |

| Nilai | Indikator | Deskripsi |
|--------------|--------------------|--|
| 5 | Sangat Problematic | Isu menimbulkan masalah dan berpengaruh signifikan terhadap kegiatan pada Kantor Pertanahan Kota Malang |
| 4 | Problematic | Isu menimbulkan masalah namun kurang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan pada Kantor Pertanahan Kota Malang |
| 3 | Cukup Problematic | Isu kurang menimbulkan masalah namun berpengaruh terhadap kegiatan pada Kantor Pertanahan Kota Malang |
| 2 | Kurang Problematic | Isu kurang menimbulkan masalah dan kurang berpengaruh terhadap kegiatan pada Kantor Pertanahan Kota Malang |
| 1 | Tidak Problematic | Isu tidak menimbulkan masalah dan tidak berpengaruh terhadap kegiatan pada Kantor Pertanahan Kota Malang |

| Nilai | Indikator | Deskripsi |
|--------------|------------------|--|
| 5 | Sangat Khalayak | Isu berdampak pada tingkat nasional |
| 4 | Khalayak | Isu berdampak pada masyarakat umum |
| 3 | Cukup Khalayak | Isu berdampak pada tingkat Kantor Pertanahan |

| | | |
|---|-----------------|---|
| 2 | Kurang Khalayak | Isu berdampak pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan |
| 1 | Tidak Khalayak | Isu hanya berdampak pada tingkat perseorangan |

| Nilai | Indikator | Deskripsi |
|--------------|------------------|---|
| 5 | Sangat Layak | Isu sangat masuk akal dan realistis untuk dipecahkan |
| 4 | Layak | Isu masuk akal dan realistis untuk dipecahkan |
| 3 | Cukup Layak | Isu cukup masuk akal dan cukup realistis untuk dipecahkan |
| 2 | Kurang Layak | Isu kurang masuk akal dan kurang realistis untuk dipecahkan |
| 1 | Tidak Layak | Isu tidak masuk akal dan tidak realistis untuk dipecahkan |

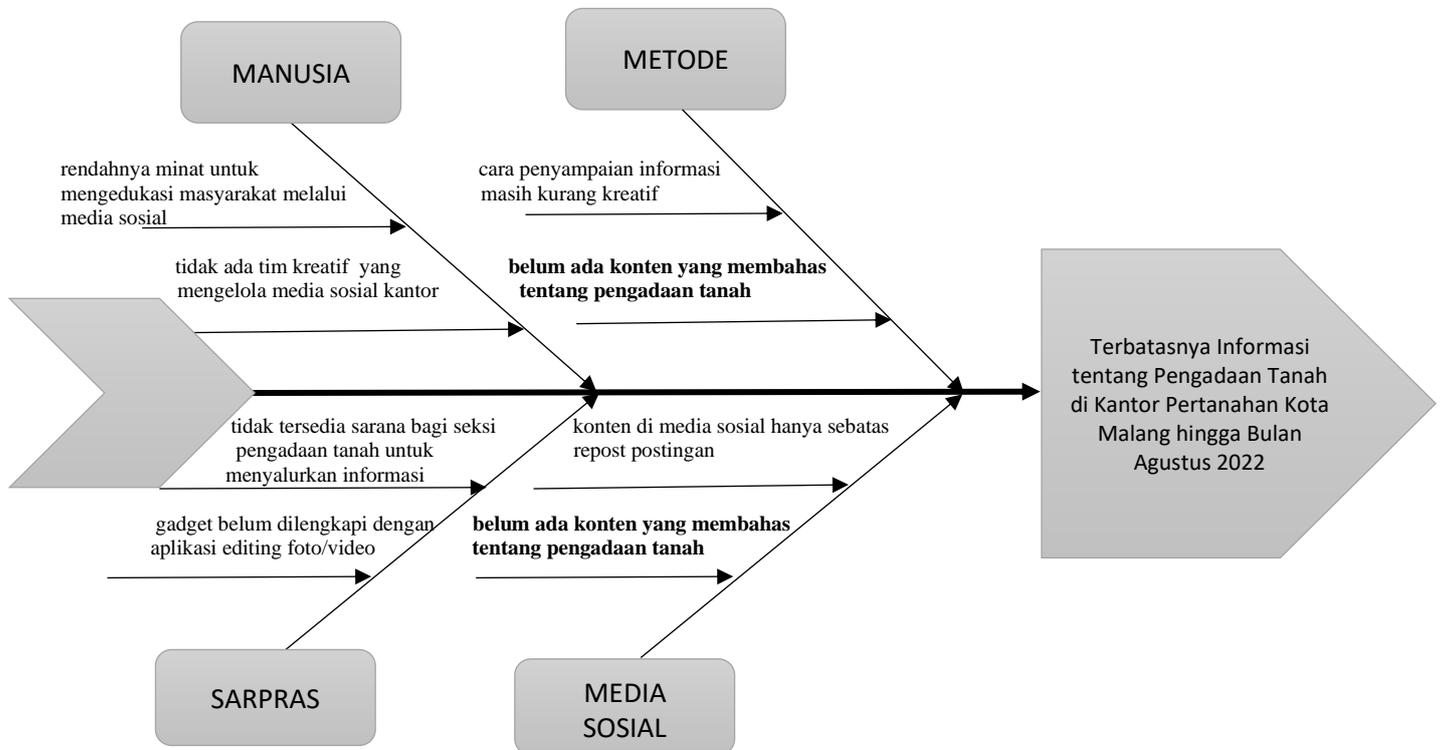
Untuk menentukan isu utama yang akan dianalisis lebih lanjut maka Penulis membuat kuisisioner sederhana dengan melibatkan atasan dan rekan kerja untuk memilih dari antara ketiga isu tersebut dan berikut adalah hasilnya :

Kemudian dari 9 kuisisioner yang telah dijawab oleh atasan dan rekan kerja, penulis menghitungnya dan diperoleh rata-rata yang dimasukkan kedalam kolom dibawah ini :

| No | Isu | Kriteria | | | | Jumlah Nilai | Peringkat Kualitas |
|----|--|----------|---|---|---|--------------|--------------------|
| | | A | P | K | L | | |
| 1 | Kurang Teraturnya Sistem Pengarsipan Berkas di Ruang Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan di Kantor Pertanahan Kota Malang hingga Bulan Agustus 2022 | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | III |
| 2 | Terbatasnya informasi tentang Pengadaan Tanah di Kantor Pertanahan Kota Malang hingga Bulan Agustus 2022 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | I |
| 3 | Belum Optimalnya Pengelolaan Peminjaman Arsip Pertanahan Pada Kantor Pertanahan Kota Malang hingga Bulan Agustus 2022 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | II |

Tabel 2 1 Matriks Teknik Tapisan

Berdasarkan hasil tapisan isu maka diperoleh rumusan isu yang paling kritikal untuk dianalisis lebih lanjut yaitu **“Terbatasnya Informasi Tentang Pengadaan Tanah di Kantor Pertanahan Kota Malang hingga Bulan Agustus 2022”** kemudian dianalisis dengan dengan metode fishbone untuk menelusuri sebab akibat dan menentukan akar penyebab masalah. Setelah diketahui akar penyebab terjadinya suatu masalah maka dapat dirumuskan gagasan kreatif sebagai solusinya. Berikut adalah hasil analisis dengan menggunakan metode fishbone :



Gambar 2 7 Diagram Fishbone

Berdasarkan analisis menggunakan teknik fishbone diatas dapat diperoleh keterangan tentang beberapa penyebab dari isu “Terbatasnya Informasi tentang Pengadaan Tanah di Kantor Pertanahan Kota Malang Hingga Bulan Agustus 2022” adalah sebagai berikut :

a. Faktor Manusia

- Rendahnya minat untuk mengedukasi masyarakat melalui media sosial
- Tidak ada tim kreatif yang mengelola media sosial kantor

b. Faktor Metode

- Cara penyampaian informasi di media sosial kurang kreatif
- Belum ada konten yang membahas tentang pengadaan tanah

c. Faktor Sarana dan Prasarana

- Tidak tersedia sarana bagi Seksi Pengadaan Tanah untuk menyalurkan informasi
- Gadget belum dilengkapi dengan aplikasi editing foto/video

d. Faktor Media Sosial

- Konten di instagram hanya sebatas repost postingan
- Belum ada konten yang membahas tentang pengadaan tanah

Dari beberapa penyebab isu tersebut dapat ditelusuri lebih dalam apa akar penyebab masalahnya. Akar penyebab masalah dapat diketahui berdasarkan penyebab yang paling sering muncul pada setiap faktor yang menyebabkan terjadinya isu tersebut. Dengan demikian yang menjadi akar penyebab masalah dari isu “Terbatasnya Informasi tentang Pengadaan Tanah di Kantor Pertanahan Kota Malang Hingga Bulan Agustus 2022” adalah **belum ada konten yang membahas tentang pengadaan tanah.**

C. Penentuan Gagasan Pemecahan Isu

Bila dilihat kembali pada akar penyebab masalah yang diperoleh dengan analisis menggunakan teknik fishbone maka dapat dirumuskan beberapa gagasan pemecah isu “Terbatasnya Informasi tentang Pengadaan Tanah di Kantor Pertanahan Kota Malang Hingga Bulan Agustus 2022” yaitu :

1. Membuat leaflet elektronik sebagai sarana untuk menyampaikan ilmu dan informasi seputar pengadaan tanah
2. Membuat akun edukasi di Instagram yang memposting pengetahuan tentang pengadaan tanah baik melalui foto maupun video
3. Membuat akun edukasi di Youtube berisi konten khusus pengadaan tanah

Melalui 3 gagasan pemecahan isu yang tersedia maka perlu dilakukan tapisan gagasan pemecahan isu untuk menentukan gagasan utama pemecah isu. Metode yang digunakan untuk menentukan gagasan utama pemecah isu adalah dengan menggunakan metode Mc. Namara. Penilaian dengan menggunakan metode Mc. Namara dilakukan dari rentang angka 1-5 yang berarti semakin tinggi nilainya maka gagasan pemecah isu tersebut semakin diprioritaskan untuk dilakukan sebagai gagasan utama pemecah isu. Berikut adalah hasil penentuan gagasan utama dengan menggunakan metode Mc. Namara :

| No | Gagasan Kreatif Pemecah Isu | Efektifitas | Efisiensi | Kemudahan | Total | Keterangan |
|----|---|-------------|-----------|-----------|-------|------------|
| 1 | Penyajian informasi tentang Pengadaan Tanah di Kantor Pertanahan Kota Malang Tahun 2022 | 3 | 3 | 3 | 9 | III |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|----|----|
| | melalui Leaflet Elektronik | | | | | |
| 2 | Penyajian informasi tentang Pengadaan Tanah di Kantor Pertanahan Kota Malang Tahun 2022 melalui Instagram | 5 | 4 | 5 | 14 | I |
| 3 | Penyajian informasi tentang Pengadaan Tanah di Kantor Pertanahan Kota Malang Tahun 2022 melalui Youtube | 4 | 3 | 4 | 11 | II |

Tabel 2 2 Matriks Gagasan Pemecah Isu

Selain melakukan penilaian dengan metode Mc. Namara untuk menentukan gagasan utama pemecah isu, penulis juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut mengambil suara dan menilai media manakah yang paling tepat sesuai kebutuhan masyarakat. Hal ini juga merupakan salah satu bentuk penerapan nilai dasar ASN yaitu Kolaboratif dan hasilnya 66,7% merupakan suara terbanyak yang menyatakan bahwa responden memilih agar edukasi tentang pengadaan tanah dilakukan melalui Instagram



Gambar 2 8 Hasil Kuisisioner dari Google Form

Untuk mewujudkan gagasan pemecah isu tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut :

1. Proses menentukan tema dan konsep konten di Instagram
2. Proses belajar menggunakan aplikasi editing video dan foto agar tampilan konten lebih menarik dilihat

3. Proses mengunggah konten yang memuat informasi dan ilmu tentang pengadaan tanah secara rutin
4. Survey kepuasan masyarakat terhadap kualitas konten edukasi di Instagram

D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

| | |
|---------------------|---|
| Unit kerja | : Kantor Pertanahan Kota Malang |
| Identifikasi Isu | : 1. Kurang teraturnya sistem pengarsipan berkas di ruang Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Malang hingga Bulan Agustus 2022 2. Terbatasnya informasi tentang Pengadaan Tanah di Kantor Pertanahan Kota Malang hingga Bulan Agustus 2022 3. Belum Optimalnya Pengelolaan Peminjaman Arsip Pertanahan Pada Kantor Pertanahan Kota Malang hingga Bulan Agustus 2022 |
| Isu yang diangkat | : Terbatasnya informasi tentang Pengadaan Tanah di Kantor Pertanahan Kota Malang hingga Bulan Agustus 2022 |
| Gagasan Pemecah Isu | : Penyajian informasi tentang Pengadaan Tanah di Kantor Pertanahan Kota Malang Tahun 2022 melalui Instagram |

a. Manajemen ASN

- ✓ Tugas dan fungsi ASN sebagai perekat dan pemersatu bangsa diwujudkan dengan memberikan informasi yang valid tentang pengadaan tanah guna mencegah terjadinya konflik yang dapat memecah belah masyarakat sehingga keharmonisan dapat selalu terwujud
- ✓ ASN menjalankan tugasnya dengan cermat (prinsip kehati-hatian) agar tidak terjadi mis informasi tentang pengadaan tanah di kalangan masyarakat serta disiplin dalam memberikan edukasi pada masyarakat dengan mengupload konten secara rutin yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan (disiplin waktu dan aturan)
- ✓ ASN terikat dengan kode etik yaitu memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan dalam hal ini tentang kegiatan pengadaan tanah

b. Smart ASN

- ✓ Sebagai ASN mendukung upaya pemerintah terkait percepatan transformasi digital dengan mengubah cara lama dalam mensosialisasikan ilmu pengadaan tanah yang umumnya hanya terbatas lewat lisan kini menjadi sosialisasi lewat sosial media yang dapat diakses kapanpun dan oleh siapapun juga
- ✓ Penggunaan media sosial Instagram sebagai sarana mengedukasi masyarakat tentang pengadaan tanah merupakan contoh penerapan di bidang literasi digital

Tabel 2.3 Matriks Rancangan Kegiatan Aktualisasi

| No | Kegiatan | Tahapan Kegiatan | Output | Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan | Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi | Penguatan Nilai Organisasi |
|----|---|--|-------------------------------------|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Proses menentukan tema dan konsep konten di Instagram | 1. Mengumpulkan dasar hukum serta materi tentang Pengadaan Tanah baik melalui internet atau buku | Tema dan konsep konten di Instagram | <p>a. Berorientasi Pelayanan : dasar hukum serta materi yang dikumpulkan sebagai langkah memenuhi kebutuhan masyarakat yang ingin memahami dan belajar tentang pengadaan tanah</p> <p>b. Akuntabel : dasar hukum dan materi yang dikumpulkan merupakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya</p> <p>c. Kompeten : dalam proses mengumpulkan dasar hukum dan materi tentang pengadaan tanah juga menjadi sarana bagi penulis untuk belajar dan menambah pengetahuan tentang pengadaan tanah</p> <p>d. Harmonis : Dasar hukum dan materi tentang pengadaan tanah yang dikumpulkan dapat bermanfaat dan menolong masyarakat yang mungkin saat ini sedang mengalami</p> | Menentukan tema dan konsep konten merupakan langkah awal yang perlu dilakukan sehingga dapat menghasilkan output yang sesuai keinginan serta mendukung keterbukaan informasi sehingga dapat terwujud penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong | Proses menentukan tema dan konsep secara matang merupakan bukti penguatan nilai profesional untuk menghasilkan informasi yang terpercaya dan pelayanan yang prima kepada masyarakat yang membutuhkan informasi di bidang pengadaan tanah |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|--|
| | | | | <p>permasalahan di bidang pengadaan tanah</p> <p>e. Loyal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam mengumpulkan dasar hukum dan materi selalu berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku • Selalu memastikan kebenaran dasar hukum dan materi yang dikumpulkan untuk menjaga nama baik Kementerian ATR/BPN <p>f. Adaptif : Selalu bertindak proaktif dalam mencari dasar hukum dan materi tentang pengadaan tanah tidak hanya dari satu sumber saja</p> <p>g. Kolaboratif : Memaksimalkan sumber materi dari buku dan internet dan dikolaborasikan menjadi satu informasi yang bermanfaat</p> | | |
| | | 2. Mencari referensi konsep konten yang akan diusung | | <p>a. Berorientasi Pelayanan : Mencari konsep yang menarik agar tampilan konten dapat diterima masyarakat</p> <p>b. Akuntabel : Berinovasi dengan mencari banyak referensi konsep konten yang menarik dan informatif sebagai bentuk akuntabilitas berorientasi</p> | | |

| | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|--|
| | | | | <p>pada hasil agar menghasilkan konten berkualitas</p> <p>c. Kompeten : Mencari dan menentukan konsep konten dengan kualitas terbaik</p> <p>d. Harmonis : Menghargai semua usul dan saran yang diterima dari berbagai pihak tentang konsep konten yang akan diusung</p> <p>e. Loyal : Dalam mencari dan menentukan konsep konten yang diusung selalu memperhatikan norma, etika, dan nilai kesopanan untuk menjaga nama baik Kementerian ATR/BPN</p> <p>f. Adaptif : Mencari konsep ide-ide kreatif yang segar agar konten tidak membosankan untuk disimak masyarakat</p> <p>g. Kolaboratif : Tidak ragu untuk meminta saran dan masukan dari rekan-rekan terkait konsep yang akan digunakan dalam konten</p> | | |
| | | 3. Menentukan jadwal memposting konten di Instagram | | <p>a. Berorientasi Pelayanan : Sebagai bentuk usaha memberikan layanan informasi yang bermutu kepada masyarakat dengan mengupload konten tepat waktu</p> <p>b. Akuntabel :</p> | | |

| | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|--|
| | | | | <p>Pentingnya menentukan jadwal posting agar bertanggungjawab dengan waktu yang telah ditentukan dan disepakati</p> <p>c. Kompeten : Dalam menentukan jadwal posting konten dibutuhkan kompetensi manajemen waktu yang baik dan belajar algoritma Instagram</p> <p>d. Harmonis : Tidak egois dalam menentukan jadwal posting agar tercipta suasana kerjasama yang baik</p> <p>e. Loyal : Jadwal posting perlu ditentukan agar menumbuhkan rasa komitmen untuk mengedukasi masyarakat lewat konten yang akan diupload</p> <p>f. Adaptif : Menentukan jadwal untuk menghindari kondisi yang tidak jelas (ambigu) atau ketidakteraturan dalam memposting konten</p> <p>g. Kolaboratif : Melibatkan pendapat rekan kerja tentang kapan waktu yang tepat untuk memosting konten edukasi tentang pengadaan tanah</p> | | |
| | | 4. Melakukan konsultasi dengan mentor tentang | | <p>a. Berorientasi Pelayanan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan konsultasi dengan mentor secara sopan, ramah, | | |

| | | | | | | |
|--|--|---|--|---|--|--|
| | | <p>materi yang akan diupload dan konsep yang akan digunakan</p> | | <p>menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan berpenampilan rapi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dilakukan agar dapat menyajikan konten berkualitas bagi masyarakat <p>b. Akuntabel : Melakukan konsultasi dengan penuh kejujuran dan tepat waktu sebagai bentuk tanggung jawab</p> <p>c. Kompeten : Mentor membantu penulis dalam belajar lebih dalam lagi tentang pengadaan tanah melalui diskusi yang dilakukan</p> <p>d. Harmonis : Konsultasi dilakukan dengan sikap hormat dan menghargai perbedaan pendapat yang terjadi</p> <p>e. Loyal : Dalam proses konsultasi yang dilakukan dengan mentor terkait materi dan konsep semuanya didedikasikan untuk kepentingan masyarakat agar mendapat informasi yang terpercaya</p> <p>f. Adaptif : Konsultasi antara mentor dan penulis menghasilkan beberapa perubahan/revisi yang diperlukan dan harus disesuaikan sesuai dengan arahan mentor</p> | | |
|--|--|---|--|---|--|--|

| | | | | | | |
|--|--|---|--|---|--|--|
| | | | | <p>g. Kolaboratif : Terjadi proses koordinasi antara penulis dengan mentor, saling melengkapi kelebihan ataupun kekurangan masing-masing dalam menentukan materi yang akan diupload serta konsep yang akan digunakan</p> | | |
| | | <p>5. Meminta saran serta masukan dari rekan kerja di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Malang terkait materi dan konsep konten yang akan diusung</p> | | <p>a. Berorientasi Pelayanan : Mendengarkan saran dan masukan dari rekan kerja di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Malang dengan senyum, ramah serta tak lupa mengucapkan terimakasih atas saran dan masukan yang telah diberikan</p> <p>b. Akuntabel : Rekan kerja di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Malang adalah pihak yang dapat dipercaya dan diskusi dilakukan secara transparan</p> <p>c. Kompeten : Diskusi dengan rekan kerja di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Malang menjadi ajang transfer ilmu pengetahuan di bidang pengadaan tanah sehingga dapat menghasilkan konten yang bermutu</p> | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>d. Harmonis : Proses diskusi dalam rangka meminta saran dan masukan dari rekan kerja di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Malang dilaksanakan dengan penuh kekeluargaan dan rukun</p> <p>e. Loyal : Saran dan masukan yang diterima berbeda-beda karena setiap rekan memiliki cara pandang masing-masing namun disatukan karena rasa ingin mengabdikan kepada Negara dimulai dari hal sederhana</p> <p>f. Adaptif : Saran dan masukan yang diberikan oleh rekan kerja menghasilkan perubahan yang bermanfaat</p> <p>g. Kolaboratif : Dalam mengambil keputusan tidak hanya berdasarkan pengetahuan sendiri tapi mau melibatkan rekan kerja sehingga terbentuk suatu sinergi yang baik</p> | | |
| 2 | Proses belajar menggunakan aplikasi editing video dan foto agar tampilan | 1. Melakukan research terhadap beberapa aplikasi editing foto dan video yang dapat digunakan | Mampu menggunakan aplikasi editing video dan foto untuk menghasilkan | <p>a. Berorientasi Pelayanan : Melakukan research dengan cepat dan tepat karena adanya keterbatasan jangka waktu (<i>cekatan</i>)</p> <p>b. Akuntabel :</p> | Proses belajar menggunakan aplikasi editing merupakan hal baru bagi penulis yang perlu dilakukan demi terciptanya konten edukasi di bidang | Mau untuk belajar hal baru agar tercipta pelayanan informasi kepada masyarakat dengan metode yang lebih menarik dan dalam proses belajar |

| | | | | | | |
|--|------------------------------|--|---------------------|---|---|---|
| | konten lebih menarik dilihat | | konten yang menarik | <p>Memilih dan menginstall aplikasi yang original bukan bajakan (<i>berintegritas</i>)</p> <p>c. Kompeten : Melakukan research terlebih dahulu merupakan wujud profesionalitas sehingga terpilih aplikasi yang sesuai dengan kualifikasi (<i>berkualitas</i>)</p> <p>d. Harmonis : Melakukan research dan menentukan aplikasi yang akan digunakan secara obyektif</p> <p>e. Loyal : Melakukan research terlebih dahulu karena memiliki komitmen ingin memberikan hasil yang maksimal (<i>komitmen</i>)</p> <p>f. Adaptif : Melakukan research sebagai upaya mengatasi ketidakpahaman tentang aplikasi editing foto dan video (<i>proaktif</i>)</p> <p>g. Kolaboratif : Mengkombinasikan fitur-fitur editing yang tersedia di aplikasi untuk menghasilkan sebuah karya (<i>sinergi</i>)</p> | pengadaan tanah agar terselenggaranya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan. | pun tidak menyerah (profesional) dan dapat menyelesaikannya dengan baik hingga akhir (terpercaya) |
| | | 2. Berdiskusi dengan rekan content creator | | <p>a. Berorientasi Pelayanan : Hadir tepat waktu sesuai janji yang telah ditentukan dengan rekan content creator, selama berdiskusi</p> | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|--|
| | | | | <p>menggunakan bahasa yang santun dan tak lupa mengucapkan terimakasih (<i>ramah</i>)</p> <p>b. Akuntabel : Menyampaikan secara jujur terbuka maksud dari diskusi yang dilakukan (<i>jujur</i>)</p> <p>c. Kompeten : Memanfaatkan diskusi sebagai sarana mempelajari keahlian baru dengan memperluas jejaring pertemanan dengan content creator (<i>mau belajar</i>)</p> <p>d. Harmonis : Selama diskusi berlangsung menghargai setiap perbedaan pendapat yang ada (<i>menghargai</i>)</p> <p>e. Loyal : Dalam berdiskusi dengan pihak luar selalu menjaga etika perilaku untuk menjaga nama baik instansi (<i>komitmen</i>)</p> <p>f. Adaptif : Diskusi dengan rekan content creator menjadi sarana untuk bertukar ide-ide kreatif yang berguna untuk membuat konten (<i>berinovasi</i>)</p> <p>g. Kolaboratif : Memberikan kesempatan kepada rekan content creator untuk turut berkontribusi membuat konten</p> | | |
|--|--|--|--|---|--|--|

| | | | | | | |
|--|--|---|--|---|--|--|
| | | | | edukasi tentang pengadaan tanah (<i>sinergi</i>) | | |
| | | 3. Menyimak tutorial cara menggunakan aplikasi editing foto dan video | | <ul style="list-style-type: none"> a. Berorientasi Pelayanan : Berusaha memahami tutorial yang ada (<i>memahami dan cekatan</i>) b. Akuntabel : Menyimak tutorial dengan cermat (<i>teliti</i>) c. Kompeten : Menyimak tutorial yang ada sangat membantu penulis dalam memahami fitur aplikasi dan bagaimana cara menggunakannya (<i>belajar</i>) d. Harmonis : Ketika menyimak tutorial selalu bersikap toleran atas perbedaan cara/metode editing masing-masing pemateri (<i>menghargai</i>) e. Loyal : Menyimak tutorial merupakan salah satu bentuk kontribusi untuk menciptakan konten edukasi yang menarik (<i>kontribusi, dedikasi</i>) f. Adaptif : Memiliki rasa ingin tahu yang besar tentang bagaimana cara mengedit foto dan video yang benar (<i>mau belajar</i>) g. Kolaboratif : Tidak hanya memperhatikan tutorial dari satu sumber saja tapi | | |

| | | | | | | |
|--|--|---|--|---|--|--|
| | | | | dari banyak sumber dan dikolaborasikan menjadi satu (<i>kolaborasi</i>) | | |
| | | 4. Mulai melakukan editing dengan menerapkan metode trial and error (membuat contoh konten) | | <p>a. Berorientasi Pelayanan : Tidak cepat puas namun terus melakukan perbaikan selama praktek mengedit agar dapat memberikan konten yang baik bagi masyarakat</p> <p>b. Akuntabel : Konsisten dalam mengedit foto/video sampai mendapatkan hasil terbaik (<i>berintegritas, konsisten</i>)</p> <p>c. Kompeten : Semangat melakukan editing berdasar pengetahuan telah didapatkan selama ini (<i>berkompeten</i>)</p> <p>d. Harmonis : Dalam membuat contoh konten tidak membuat konten yang konsep editing maupun isinya menyudutkan pihak lain (<i>menghargai</i>)</p> <p>e. Loyal : Berkomitmen untuk membuat konten yang mendidik dan membangun demi kepentingan masyarakat (<i>dedikasi, pengabdian</i>)</p> <p>f. Adaptif :</p> | | |

| | | | | | | |
|---|--|-------------------------------|---|--|---|--|
| | | | | <p>Bereksperimen dengan mengeksplor setiap fitur yang tersedia di aplikasi editing (<i>kreatif</i>)</p> <p>g. Kolaboratif : Dalam proses editing mengkombinasikan semua ilmu pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi dengan content creator dan menyimak tutorial (<i>sinergi, kerjasama</i>)</p> | | |
| 3 | Proses mengunggah konten yang memuat informasi dan ilmu tentang pengadaan tanah secara rutin | 1. Membuat email akun edukasi | Konten edukasi tentang pengadaan tanah terunggah di Instagram | <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Bertindak responsif dan cepat dalam langkah awal membuat akun edukasi di Instagram (<i>cekatan</i>) • Akuntabel : Mengisi data untuk pembuatan email dengan kejujuran dan integritas (<i>jujur, integritas</i>) • Kompeten : Menerapkan pengetahuan di bidang komunikasi elektronik (<i>kompetensi</i>) • Harmonis : Menghindari konflik kepentingan dalam pembuatan email untuk konten edukasi (<i>kondusif</i>) • Loyal : Memanfaatkan email untuk tujuan yang jelas dan tidak melanggar | Konten edukasi tentang pengadaan tanah yang diunggah di media sosial merupakan wujud penyelenggaraan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia karena edukasi yang disampaikan kepada masyarakat sudah memanfaatkan teknologi digital yang dapat diakses oleh semua pihak serta tidak dapat dibatasi oleh ruang dan waktu | Mengunggah konten edukasi tentang pengadaan tanah merupakan wujud dari melayani masyarakat dengan menyajikan informasi secara profesional dan dijamin kebenarannya sehingga dapat menjadi sumber informasi yang terpercaya |

| | | | | | | |
|--|--|--------------------------------------|--|--|--|--|
| | | | | <p>ketentuan peraturan perundang-undangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adaptif : Menggunakan email sebagai salah satu sarana komunikasi masa kini menggantikan metode konvensional (<i>beradaptasi</i>) • Kolaboratif : Melibatkan rekan kerja dalam proses pembuatan email apabila diperlukan (<i>kontribusi</i>) | | |
| | | 2. Membuat akun edukasi di Instagram | | <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Membuat akun edukasi di Instagram merupakan bentuk usaha dalam memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat tentang informasi pengadaan tanah (<i>melayani</i>) • Akuntabel : Mengisi data yang dibutuhkan untuk pendaftaran akun Instagram secara jujur (<i>kebenaran, integritas</i>) • Kompeten : Dengan adanya akun edukasi di Instagram dapat membantu masyarakat untuk belajar (<i>kompetensi</i>) • Harmonis : Postingan yang diunggah di Instagram tidak mengandung unsur SARA atau sesuatu yang bersifat provokasi (<i>rukun</i>) | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | <ul style="list-style-type: none"> • Loyal : Setiap postingan yang diunggah selalu menjaga nama baik instansi dan tidak menyebarkan hal-hal yang bersifat rahasia jabatan (<i>setia</i>) • Adaptif : Mulai beradaptasi dengan kemajuan zaman yaitu memanfaatkan media sosial Instagram sebagai salah satu cara mengedukasi masyarakat (<i>inovasi</i>) • Kolaboratif : Mengajak teman-teman untuk ikut berpartisipasi dengan memfollow akun edukasi tentang pengadaan tanah di Instagram (<i>sinergi, kerjasama</i>) | | |
| | | 3. Melaporkan kepada mentor bahwa konten telah terupload serta dilanjutkan dengan berdiskusi | | <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Memberi laporan kepada mentor dengan sikap yang sopan, ramah, dan hadir tepat waktu (<i>ramah, sopan</i>) • Akuntabel : Laporan diberikan sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilaksanakan (<i>dapat dipertanggungjawabkan</i>) • Kompeten : Laporan diberikan sebagai bentuk nyata telah berupaya melaksanakan | | |

| | | | | | | |
|--|--|-------------------------|--|--|--|--|
| | | | | <p>tugas tanggung jawab dengan baik (<i>berkualitas</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis : Memberi laporan kepada mentor termasuk laporan bila ternyata ditemukan beberapa kendala selama proses pelaksanaan maka mentor selalu siap sedia membantu memberi arahan kepada penulis (<i>kondusif</i>) • Loyal : Memberi laporan kepada mentor dengan tetap menjaga etika sebagai seorang ASN serta memilah informasi yang boleh dan tidak boleh disampaikan (<i>menjaga rahasia</i>) • Adaptif : Membuka pikiran terhadap respon yang diberikan mentor setelah menerima laporan dari penulis (<i>terbuka</i>) • Kolaboratif : Diskusi setelah memberikan laporan merupakan wujud kolaborasi yang baik dengan terus melibatkan mentor untuk langkah selanjutnya yang harus dilakukan (<i>kerjasama</i>) | | |
| | | 4. Melakukan monitoring | | <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa konten yang | | |

| | | | | | | |
|--|--|-------------------------------|--|---|--|--|
| | | terhadap konten yang diunggah | | <p>diupload sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat (<i>pelayanan</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Monitoring perlu dilakukan agar tetap menjaga konsistensi dalam memberikan edukasi pada masyarakat lewat media sosial Instagram (<i>tanggungjawab</i>) • Kompeten : Dari kegiatan monitoring dapat diketahui hal-hal apa saja yang masih perlu dan bisa dikembangkan menjadi lebih baik lagi (<i>belajar</i>) • Harmonis : Melakukan monitoring untuk memastikan kembali terhadap isi konten tidak ada yang bersifat memicu konflik (<i>rukun, kondusif</i>) • Loyal : Monitoring terhadap konten yang sudah diunggah untuk memastikan bahwa tidak terjadi over sharing atau membuka hal-hal yang bersifat rahasia jabatan di media sosial (<i>setia</i>) • Adaptif : Monitoring dilakukan dengan memperhatikan sistem yang ada (<i>menyesuaikan diri</i>) • Kolaboratif : Monitoring perlu dilakukan untuk membangun rasa kepercayaan dan | | |
|--|--|-------------------------------|--|---|--|--|

| | | | | | | |
|---|--|---|--|---|---|--|
| | | | | pemahaman yang sama di kalangan masyarakat tentang apa itu pengadaan tanah (<i>sinergi</i>) | | |
| 4 | Survey kepuasan masyarakat terhadap kualitas konten edukasi di Instagram | 1. Membuat sesi tanya jawab di Instagram dan survey melalui google form | Mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas konten edukasi di Instagram | <p>a. Berorientasi Pelayanan : Survey dilakukan karena mengutamakan kepuasan masyarakat (<i>melayani</i>)</p> <p>b. Akuntabel : Survey dilakukan secara transparan, jujur, dan tanpa paksaan (<i>integritas</i>)</p> <p>c. Kompeten : Hasil survey yang diperoleh menjadi pemacu bagi penulis untuk belajar memperbaiki kekurangan yang ada (<i>mau belajar</i>)</p> <p>d. Harmonis : Semua masyarakat diperbolehkan memberik penilaian terhadap kualitas konten tanpa adanya diskriminasi (<i>tidak membedakan</i>)</p> <p>e. Loyal : Setiap pertanyaan yang diajukan baik melalui sesi tanya jawab di Instagram ataupun google form memperhatikan kode etik dan perilaku ASN (<i>menjaga nama baik</i>)</p> <p>f. Adaptif : Survey dilakukan karena adanya rasa ingin tahu terhadap respon masyarakat serta adanya pemikiran visioner agar akun edukasi tentang</p> | Survey kepuasan masyarakat terhadap kualitas konten edukasi di bidang pengadaan tanah perlu dilakukan karena sebagai salah satu langkah untuk mewujudkan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong | Survey dilakukan sebagai bentuk keprofesionalan agar pelayanan yang diberikan kepada masyarakat bisa lebih maksimal dan tepat sasaran sehingga menumbuhkan rasa percaya masyarakat kepada instansi Kementerian ATR/BPN |

| | | | | | | |
|--|--|---|--|---|--|--|
| | | | | <p>pengadaan tanah di Instagram tetap eksis kedepannya walaupun masa habituasi telah berakhir</p> <p>g. Kolaboratif : Melibatkan masyarakat untuk mengutarakan pendapatnya (<i>bersinergi</i>)</p> | | |
| | | <p>2. Menerima semua saran kritikan terhadap kualitas konten di Instagram</p> | | <p>a. Berorientasi Pelayanan : Memberi respon yang positif dan ramah terhadap semua saran dan kritikan yang masuk (<i>ramah</i>)</p> <p>b. Akuntabel : Bertanggung jawab dan mengakui secara jujur setiap kekurangan yang masih ada baik dari segi tampilan, editing, maupun kualitas isi konten (<i>tanggung jawab</i>)</p> <p>c. Kompeten : Saran dan kritikan yang diterima menjadi pemacu bagi penulis untuk terus mengembangkan kompetensi (<i>mau melakukan perbaikan</i>)</p> <p>d. Harmonis : Menerima semua saran kritikan dengan sabar lapang dada agar tidak terjadi pertikaian (<i>kondusif</i>)</p> <p>e. Loyal : Saran dan kritikan diterima karena mengutamakan kepentingan masyarakat (<i>dedikasi</i>)</p> <p>f. Adaptif :</p> | | |

| | | | | | | |
|--|--|---|--|---|--|--|
| | | | | <p>Saran dan kritikan dapat menjadi bahan bagi penulis untuk melakukan suatu inovasi baru (<i>inovasi</i>)</p> <p>g. Kolaboratif : Terciptanya kerjasama yang sinergis dengan pihak masyarakat sebagai penikmat konten (<i>kerjasama</i>)</p> | | |
| | | 3. Melakukan diskusi dengan mentor dan memohon kritik serta saran | | <p>a. Berorientasi Pelayanan : Melakukan diskusi dengan berpenampilan rapi, dan tidak lupa menerapkan senyum salam sapa (<i>ramah, memberi pelayanan maksimal</i>)</p> <p>b. Akuntabel : Diskusi dengan mentor dilakukan secara transparan dan penuh integritas (<i>terbuka, integritas</i>)</p> <p>c. Kompeten : Diskusi menjadi sarana bagi mentor memberikan ilmu di bidang pengadaan tanah serta memberikan kritik saran yang membangun yang dapat membuat penulis lebih bersemangat lagi dalam berkarya (<i>menolong untuk belajar</i>)</p> <p>d. Harmonis :</p> | | |

| | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|--|
| | | | | <p>Proses diskusi dilakukan dengan rukun (<i>kondusif</i>)</p> <p>e. Loyal : Bila selama proses diskusi terjadi perbedaan pendapat maka diselesaikan secara musyawarah sesuai dengan nilai yang terkandung pada Pancasila (<i>menerapkan nilai Pancasila</i>)</p> <p>f. Adaptif : Siap beradaptasi dengan melakukan perubahan terhadap kualitas konten ke arah yang lebih baik lagi sesuai dengan bimbingan mentor (<i>beradaptasi, menerima perubahan</i>)</p> <p>g. Kolaboratif : Tidak lupa untuk melibatkan peran seorang mentor agar tercipta kerjasama yang sinergis (<i>kerjasama, kolaborasi</i>)</p> | | |
| | | 4. Melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap isi konten sesuai kritik saran dari masyarakat | | <p>a. Berorientasi Pelayanan : Tidak berhenti untuk melakukan perbaikan dari hasil evaluasi sesuai kritik saran dari masyarakat (<i>memberi pelayanan maksimal</i>)</p> <p>b. Akuntabel : Evaluasi dan perbaikan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat yang telah memberikan kritik serta saran (<i>tanggung jawab</i>)</p> | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | <p>c. Kompeten : Melalui kritik saran dari masyarakat yang telah diterima dapat memacu untuk terus aktif meningkatkan kompetensi diri (<i>mau belajar</i>)</p> <p>d. Harmonis : Menghargai dan tetap memberikan respon positif atas setiap kritik saran yang telah diterima dari berbagai pihak (<i>menghargai, kondusif</i>)</p> <p>e. Loyal : Tetap setia berkarya melalui konten edukasi di bidang pengadaan tanah walaupun mungkin nantinya akan mendapat kritikan pedas dari masyarakat (<i>setia</i>)</p> <p>f. Adaptif : Memiliki rasa ingin tahu tentang pendapat masyarakat terhadap konten pengadaan tanah yang sudah terunggah serta menanggapi dengan pola pikir yang terbuka (<i>terbuka, dapat beradaptasi</i>)</p> <p>g. Kolaboratif : Melibatkan pihak luar yaitu masyarakat dalam melakukan penilaian (<i>kolaborasi, sinergi</i>)</p> | | |
|--|--|--|--|--|--|--|

Tabel 2.4 Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK

| No | Mata Pelatihan | Kegiatan | | | | Jumlah Aktualisasi per MP |
|----|--|----------|---|---|---|---------------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Berorientasi Pelayanan | 6 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 2 | Akuntabel | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 3 | Kompeten | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | Harmonis | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 5 | Loyal | 6 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 6 | Adaptif | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 7 | Kolaboratif | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| | Jumlah MP yang diaktualisasikan per kegiatan | 7 | 7 | 7 | 7 | 121 |

| | |
|--|--|
| | Malang, 1 Agustus 2022 |
| Menyetujui Mentor/Atasan Langsung | Peserta Pelatihan |
|  |  |
| Didiek Christianto, A.Ptnh., M.H. | Ester Helena Sophia Rissi, S.H. |
| NIP. 19670405 198903 1 001 | NIP. 19960226 202204 2 001 |

E. JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

| No | Kegiatan | Tahapan Kegiatan | JADWAL AGUSTUS-SEPTEMBER | | | | |
|----|--|--|-----------------------------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Proses menentukan tema dan konsep konten di Instagram (5 Agustus-11 Agustus) | Mengumpulkan dasar hukum serta materi tentang Pengadaan Tanah baik melalui internet atau buku | | | | | |
| | | Mencari referensi konsep konten yang akan diunggah | | | | | |
| | | Menentukan jadwal memposting konten di Instagram | | | | | |
| | | Melakukan konsultasi dengan mentor tentang materi yang akan diupload dan konsep yang akan digunakan | | | | | |
| | | Meminta saran serta masukan dari rekan kerja di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Malang terkait materi dan konsep konten yang akan diunggah | | | | | |
| 2 | Proses belajar menggunakan aplikasi editing video dan foto agar tampilan konten lebih menarik dilihat (11 Agustus-18 Agustus) | Melakukan research terhadap beberapa aplikasi editing foto dan video yang dapat digunakan | | | | | |
| | | Berdiskusi dengan rekan content creator | | | | | |
| | | Menyimak tutorial cara menggunakan aplikasi editing foto dan video | | | | | |
| | | Mulai melakukan editing dengan menerapkan metode trial and error (membuat contoh konten) | | | | | |
| 3 | Proses mengunggah konten yang memuat informasi dan ilmu tentang pengadaan tanah secara rutin (19 Agustus-27 Agustus) | Membuat email akun edukasi | | | | | |
| | | Membuat akun edukasi di Instagram | | | | | |
| | | Melaporkan kepada mentor bahwa konten telah terupload serta dilanjutkan dengan berdiskusi | | | | | |
| | | Melakukan monitoring terhadap konten yang diunggah sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan respon masyarakat | | | | | |
| 4 | | Membuat sesi tanya jawab di Instagram dan survey melalui google form | | | | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| Survey kepuasan masyarakat terhadap kualitas konten edukasi di Instagram (29 Agustus-2 September) | Menerima semua saran kritikan terhadap kualitas konten di Instagram | | | | | |
| | Melakukan diskusi dengan mentor dan memohon kritik serta saran | | | | | |
| | Melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap isi konten sesuai kritik saran dari masyarakat | | | | | |

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model

Role model penulis selama masa aktualisasi dan habituasi di Kantor Pertanahan Kota Malang tahun 2022 diantaranya sebagai berikut :

1. Didiek Christianto, A.Ptnh., M.H.



selaku Kepala Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan di Kantor Pertanahan Kota Malang. Beliau merupakan sosok pemimpin yang sudah banyak makan asam dan garam di bidang pengadaan tanah mengingat sebelumnya juga pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan di Kantor Pertanahan Kabupaten Jember. Selama kegiatan aktualisasi ini, Pak Didiek juga menjadi mentor

penulis yang banyak memberikan masukan serta arahan yang bermanfaat bagi penulis. Sebagai seorang pemimpin, banyak hal yang dapat saya teladani dari beliau yaitu semangat belajarnya yang tidak pernah padam hingga saat ini. Selain itu Pak Didiek merupakan sosok pemimpin yang rendah hati, ramah, dan perhatian pada rekan kerja yang berada di bawah kepemimpinannya. Pembawaannya yang santai namun tetap tidak mengalahkannya wibawa yang dimiliki beliau karena ilmu yang dimiliki. Saya sangat bersyukur memiliki kesempatan berada dibawah bimbingan Pak Didiek yang juga sekaligus pemimpin saya di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan karena saya merasakan sekali bahwa Pak Didiek selalu mau berbagi ilmu kepada siapapun juga.

2. Titik Mega Hardiati, A.Ptnh., M.H.



selaku Koordinator Kelompok Substansi Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Malang. Saya kagum dan terinspirasi dengan sosok Bu Mega yang mana beliau merupakan seorang ibu dan juga wanita karir yang tangguh dan mandiri. Selama ditempatkan di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Malang penulis merasakan bahwa Bu Mega sangat perhatian kepada rekan kerja dan sering memberikan petunjuk kepada kami para junior agar selalu menjunjung tinggi kejujuran serta integritas dalam berkarir di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Bu Mega adalah orang yang memiliki prinsip kuat, pemberani, memegang teguh aturan yang berlaku dan selalu melibatkan junior untuk ikut terjun langsung dalam bekerja baik di dalam kantor maupun luar kantor agar kami memperoleh banyak ilmu. Saya sangat bersyukur memiliki kesempatan dapat menjadi rekan sekerja dengan Bu Mega yang hingga kini tidak pernah lelah untuk mendorong saya agar kelak dapat menjadi abdi negara yang tegas dan berani menolak hal-hal yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Realisasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dimulai sejak akhir bulan Agustus hingga bulan September Tahun 2022 di Kantor Pertanahan Kota Malang. Setiap kegiatan yang dilaksanakan merupakan realisasi dari rancangan kegiatan aktualisasi yang sudah dipaparkan pada seminar rancangan aktualisasi.

Ada 4 (empat) kegiatan yang penulis laksanakan selama masa habituasi di Kantor Pertanahan Kota Malang. Kegiatan pertama diawali dengan proses menentukan tema dan konsep konten di Instagram, kegiatan kedua adalah proses belajar menggunakan aplikasi editing video dan foto agar tampilan konten lebih menarik dilihat, kegiatan ketiga adalah proses mengunggah konten yang memuat informasi dan ilmu tentang pengadaan tanah secara rutin, dan diakhiri dengan kegiatan keempat yaitu survey kepuasan masyarakat terhadap kualitas konten edukasi di Instagram. 4 (empat) kegiatan tersebut telah disusun, diseminarkan, dan disetujui oleh coach, mentor, dan penguji.

Selama masa habituasi berlangsung, penulis membuat dan mengumpulkan laporan setiap minggunya yang selalu dipantau oleh coach dan mentor untuk diberikan catatan berupa kritik maupun saran yang membangun. Diharapkan selama menjalankan tiap tahapan kegiatan yang ada penulis dapat mengimplementasikan nilai-nilai BerAKHLAK. Berikut adalah realisasi kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis selama masa habituasi di Kantor Pertanahan Kota Malang Tahun 2022 :

1. Realisasi Kegiatan

1. Kegiatan Pertama : Proses menentukan tema dan konsep konten di Instagram

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rentang waktu mulai dari 5 Agustus-11 Agustus 2022. Dalam kegiatan pertama terdapat 5 (lima) tahapan kegiatan dengan output ditentukannya tema dan konsep Instagram yaitu :

- a. Mengumpulkan dasar hukum serta materi tentang pengadaan tanah baik melalui internet atau buku.

Pada tahap ini penulis mengumpulkan dasar hukum tentang pengadaan tanah dari berbagai sumber yang nantinya materi-materi tersebut akan menjadi dasar informasi dari konten edukasi yang akan dibuat. Output dari kegiatan ini adalah ditemukannya dasar hukum tentang pengadaan tanah.



Gambar 3 1 mengumpulkan dasar hukum serta materi tentang pengadaan tanah baik melalui internet dan buku

b. Mencari referensi konsep konten yang akan diusung

Pada tahap ini penulis mengumpulkan beberapa referensi konsep konten yang akan digunakan di akun edukasi. Output dari kegiatan ini adalah ditentukannya konsep konten edukasi yang terdiri dari foto dengan kombinasi warna cerah serta animasi sederhana, video yang terdiri dari reels berupa tulisan dan tiktok, dan podcast yang membahas informasi tentang pengadaan tanah.



Gambar 3 2 mencari referensi konsep konten yang akan diusung

c. Menentukan jadwal memposting konten di Instagram

Pada tahap ini penulis mulai menyusun jadwal untuk memposting konten edukasi di Instagram agar konten dapat terupload secara teratur di masa habituasi. Output dari kegiatan ini adalah terbentuknya jadwal memposting konten di Instagram yaitu dalam satu hari penulis diharuskan untuk mengupload sebanyak 3 konten yang dilaksanakan selama 7 hari sehingga konten yang terupload adalah sebanyak 21 konten tentang pengadaan tanah.

| JADWAL UPLOAD KONTEN EDUKASI DI INSTAGRAM | |
|---|-------|
| Hari dan Tanggal | Jam |
| Kamis, 18 Agustus 2022 | 14:00 |
| | 15:00 |
| | 18:00 |
| Jumat, 19 Agustus 2022 | 09:00 |
| | 10:00 |
| | 11:00 |
| Sabtu, 20 Agustus 2022 | 19:00 |
| | 20:00 |
| | 21:00 |
| Senin, 22 Agustus 2022 | 11:00 |
| | 12:00 |
| | 13:00 |
| Selasa, 23 Agustus 2022 | 19:00 |
| | 20:00 |
| | 21:00 |
| Rabu, 24 Agustus 2022 | 11:00 |
| | 15:00 |
| | 16:00 |
| Kamis, 25 Agustus 2022 | 14:00 |
| | 15:00 |
| | 18:00 |

Gambar 3 3 menentukan jadwal memposting konten di Instagram

- d. Melakukan konsultasi dengan mentor tentang materi yang akan diupload dan konsep yang akan digunakan

Pada tahap ini penulis melakukan konsultasi dengan mentor sebagai langkah penting yang tidak boleh dilewatkan sebelum mengunggah edukasi dan informasi tentang pengadaan tanah di Instagram agar konten yang terupload dapat dipertanggungjawabkan kevalidannya serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Ouput dari kegiatan ini adalah mentor memberi saran agar membahas terkait ganti rugi pengadaan tanah karena ganti rugi merupakan permasalahan yang cukup krusial dan dapat menimbulkan konflik apabila tidak ada kesepahaman antara panitia pengadaan tanah dengan masyarakat.



Gambar 3 4 melakukan konsultasi dengan mentor tentang materi yang akan diupload dan konsep yang akan digunakan

- e. Meminta saran serta masukan rekan kerja di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Malang terkait materi dan konsep konten yang akan diusung

Pada tahap ini penulis melanjutkan sesi konsultasi bersama mentor dengan turut melibatkan rekan kerja di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan di Kantor Pertanahan Kota Malang. Ouput dari kegiatan ini adalah rekan kerja turut sepakat agar penulis membahas tentang ganti rugi pengadaan tanah namun para rekan kerja juga memberi usul untuk membahas tentang dasar hukum serta tahapan kegiatan dalam pengadaan tanah.



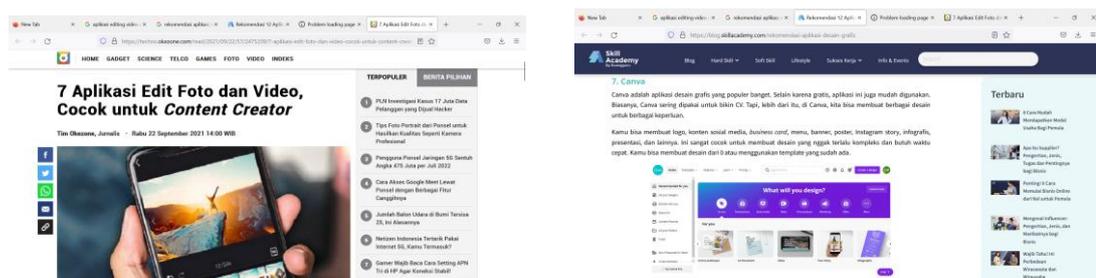
Gambar 3 5 meminta saran serta masukan rekan kerja di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Malang terkait materi dan konsep konten yang akan diusung

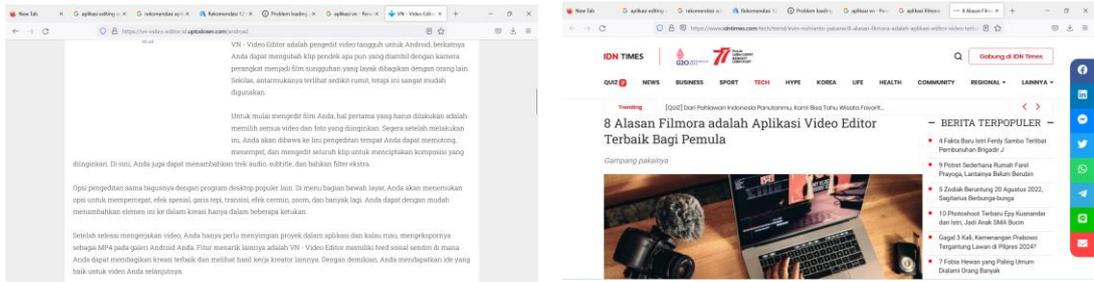
2. Kegiatan Kedua : Proses belajar menggunakan aplikasi editing video dan foto agar tampilan konten lebih menarik dilihat

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rentang waktu mulai dari 11 Agustus-18 Agustus 2022. Dalam kegiatan kedua terdapat 4 (empat) tahapan kegiatan dengan output mampu menggunakan aplikasi editing video dan foto untuk menghasilkan konten yang menarik, yaitu :

- a. Melakukan research terhadap beberapa aplikasi editing foto dan video yang dapat digunakan

Pada tahap ini penulis melakukan research terhadap beberapa pilihan aplikasi editing foto dan video yang dapat digunakan. Setiap aplikasi ditelusuri kelebihan dan kekurangan masing-masing serta tingkat kemudahan dalam mengoperasikannya. Output dari kegiatan ini adalah memilih aplikasi VN dan Canva sebagai sarana untuk mengedit foto dan video.





Gambar 3 6 melakukan research terhadap beberapa aplikasi editing foto dan video yang dapat digunakan

b. Berdiskusi dengan rekan content creator

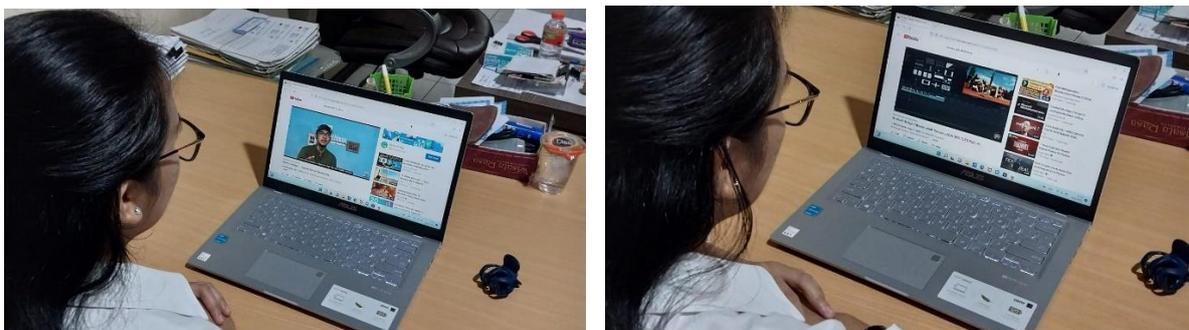
Pada tahap ini penulis melakukan tahap diskusi dan belajar dengan rekan content creator tentang bagaimana cara mengedit sebuah konten agar menarik dilihat karena hal ini merupakan hal baru bagi penulis. Output dari kegiatan ini adalah penulis mendapatkan gambaran dan arahan bagaimana membuat dan mengedit konten.



Gambar 3 7 berdiskusi dengan rekan content creator

c. Menyimak tutorial cara menggunakan aplikasi editing foto dan video

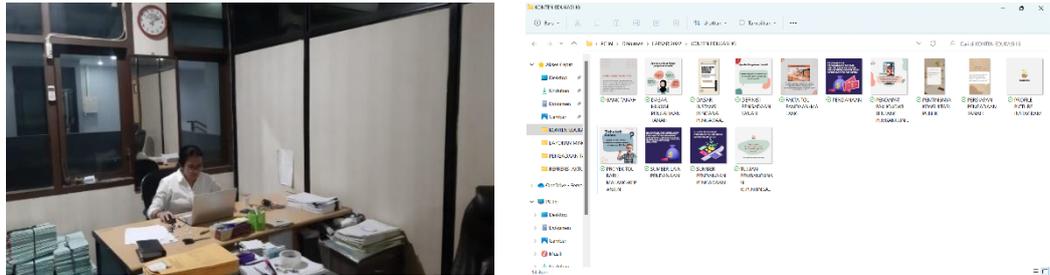
Pada tahap ini penulis memperdalam ilmu yang didapatkan melalui diskusi dengan rekan content creator dengan menyimak tutorial cara menggunakan aplikasi editing foto dan video melalui channel Youtube. Output dari kegiatan ini adalah penulis lebih memahami bagaimana cara mengedit foto dan video karena dalam video tutorial dijelaskan langkah demi langkah.



Gambar 3 8 menyimak tutorial cara menggunakan aplikasi editing foto dan video

d. Mulai melakukan editing dengan menerapkan metode trial and error (membuat contoh konten)

Pada tahap ini setelah penulis mendapatkan ilmu dari hasil diskusi dan menonton tutorial maka penulis mempraktekannya dengan mencoba membuat contoh konten yang akan diupload di Instagram. Output dari kegiatan ini adalah berhasil membuat konten berupa foto, video, dan podcast.



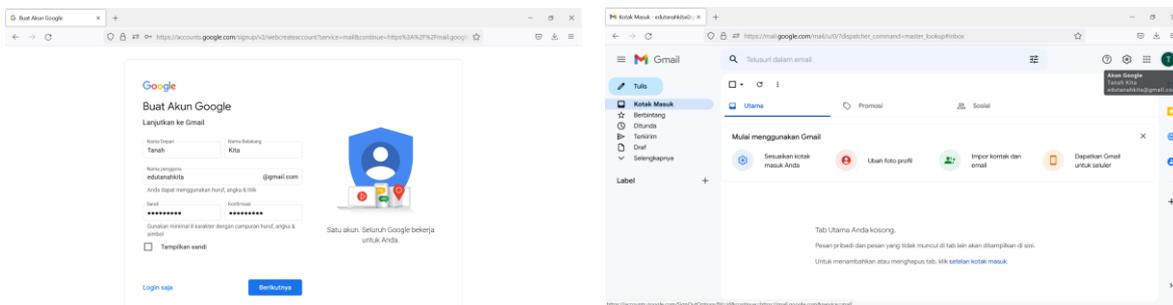
Gambar 3 9 mulai mempraktekan ilmu editing yang didapatkan dengan menerapkan metode trial and error (membuat contoh konten)

3. Kegiatan Ketiga : Proses mengunggah konten yang memuat informasi dan ilmu tentang pengadaan tanah secara rutin

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rentang waktu mulai dari 19 Agustus-27 Agustus 2022. Dalam kegiatan ketiga terdapat 4 (empat) tahapan kegiatan dengan output konten edukasi tentang pengadaan tanah terunggah di Instagram, yaitu :

a. Membuat email akun edukasi

Pada tahap ini penulis mulai membuat email dengan mengisi data-data yang diperlukan untuk akun edukasi di Instagram. Membuat email merupakan langkah awal yang harus dilakukan karena memiliki email adalah syarat untuk dapat membuat akun Instagram. Output dari kegiatan ini adalah terbentuknya email edutanahkita@gmail.com

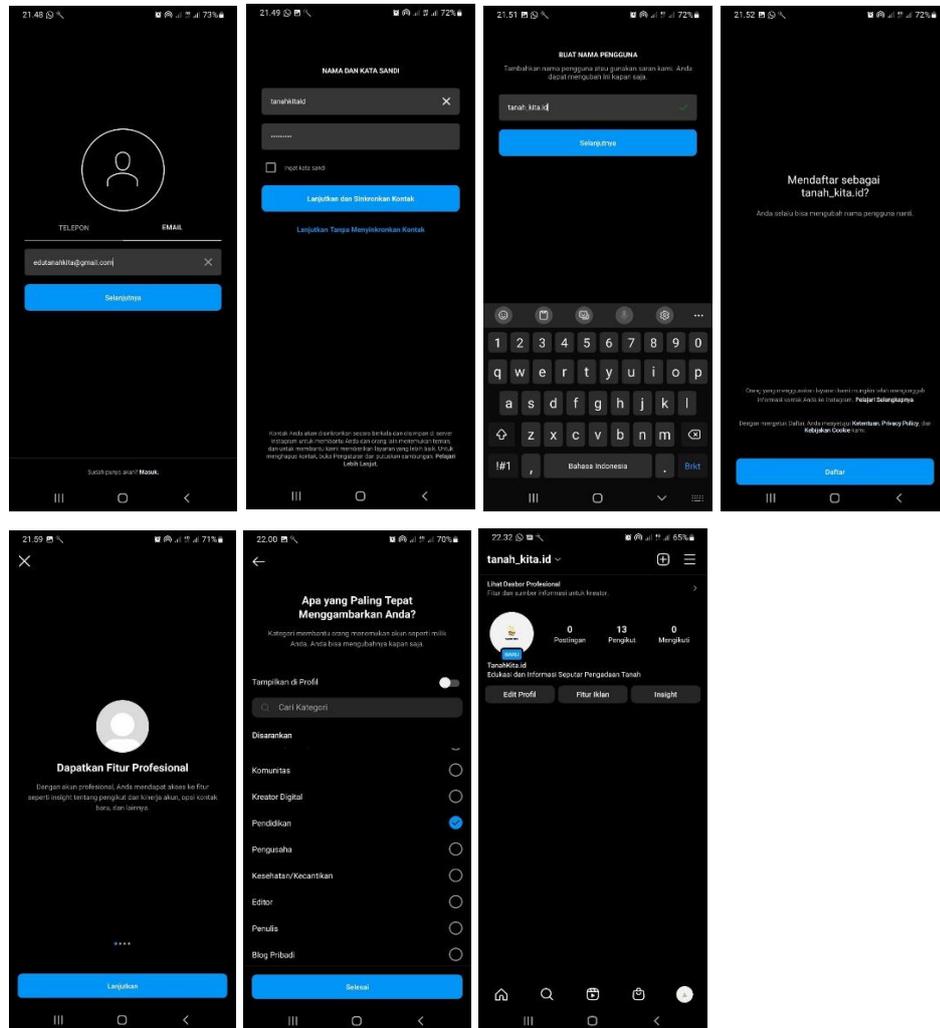


Gambar 3 10 membuat email akun edukasi

b. Membuat akun edukasi di Instagram

Pada tahap ini penulis mulai membuat akun edukasi di Instagram. penulis memilih Instagram sebagai sarana untuk berbagi informasi dikarenakan saat ini

Instagram sudah memiliki banyak pengguna mulai dari masyarakat berusia muda hingga yang tua. Kemudian lewat Instagram, penulis dapat mengunggah berbagai macam bentuk konten sehingga nantinya isi konten di Instagram bisa lebih bervariasi. Output dari kegiatan ini adalah terbentuknya akun @tanah_kita.id di Instagram



Gambar 3 11 membuat akun edukasi di Instagram

- c. Melaporkan kepada mentor bahwa konten telah terupload serta dilanjutkan dengan berdiskusi

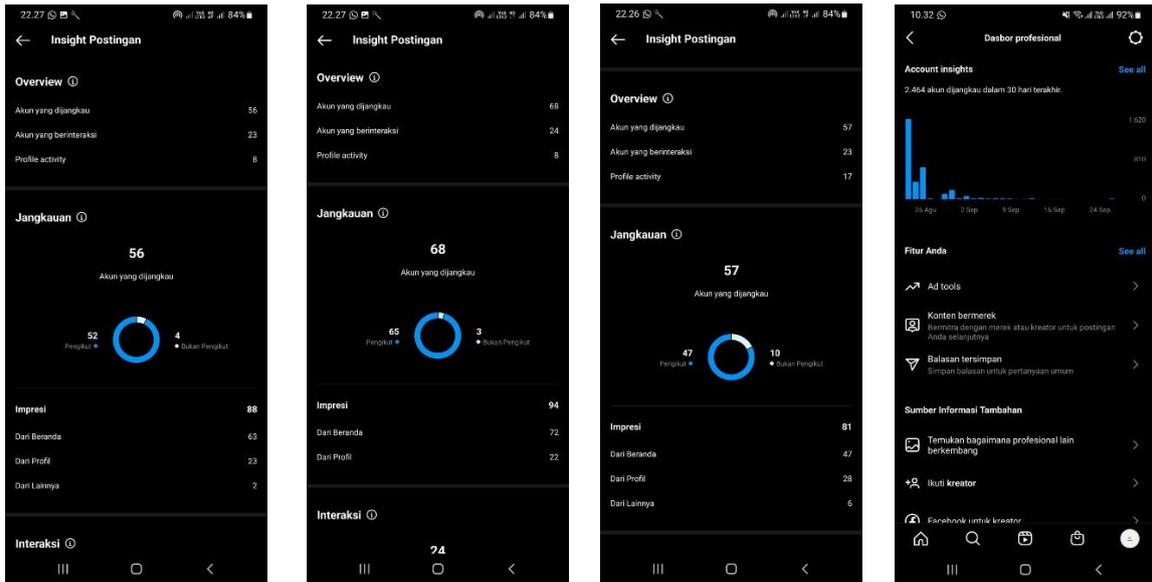
Pada tahap ini setelah konten terunggah maka penulis memberikan laporan kepada mentor. Kegiatan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban penulis sehingga mentor mengetahui perkembangan kegiatan aktualisasi yang dilakukan oleh penulis. Output dari kegiatan ini adalah mentor memberikan respon positif terhadap konten yang telah terunggah serta memberikan beberapa saran.



Gambar 3 12 melaporkan kepada mentor bahwa konten telah terupload serta dilanjutkan dengan berdiskusi

d. Melakukan monitoring terhadap konten yang diunggah

Pada tahap ini penulis melakukan monitoring terhadap konten yang diunggah guna memastikan konten yang sudah diunggah mendapat feedback dari para followers dan konten menjawab kebutuhan masyarakat terkait informasi tentang pengadaan tanah. Output kegiatan ini adalah berdasarkan hasil monitoring selama masa upload konten terhitung sejak tanggal 22 Agustus-28 Agustus 2022 ditemukan data bahwa awal terbentuknya @tanah_kita.id memiliki 12 followers dan hingga disusunnya laporan akhir ini terpantau @tanah_kita.id sudah memiliki 86 followers. Kemudian dari hasil monitoring ditemukan data bahwa setiap postingan di @tanah_kita.id mengalami kenaikan kunjungan baik dari followers maupun bukan followers yang digambarkan sebagai berikut



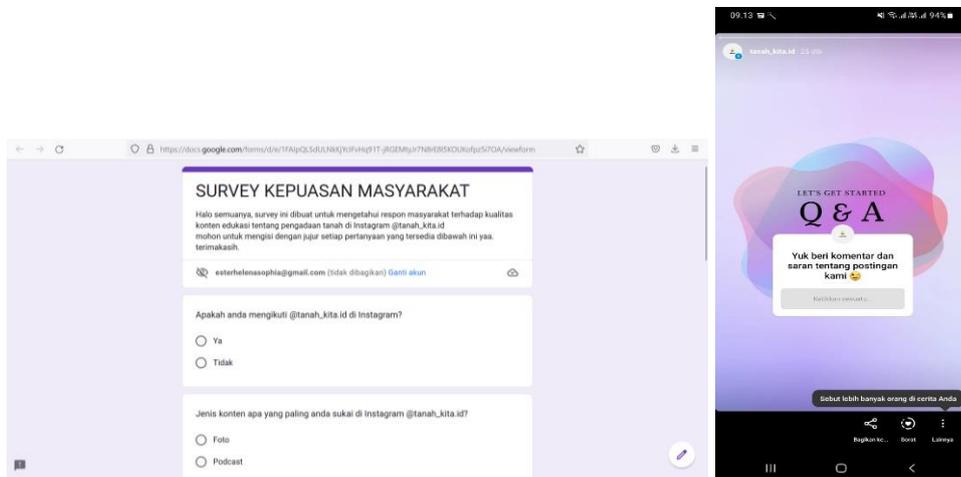
Gambar 3 13 melakukan monitoring terhadap konten yang diunggah

4. Kegiatan Keempat : Survey kepuasan masyarakat terhadap kualitas konten edukasi di Instagram

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rentang waktu mulai dari 29 Agustus-2 September 2022. Dalam kegiatan ketiga terdapat 4 (empat) tahapan kegiatan dengan output mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas konten edukasi di Instagram, yaitu :

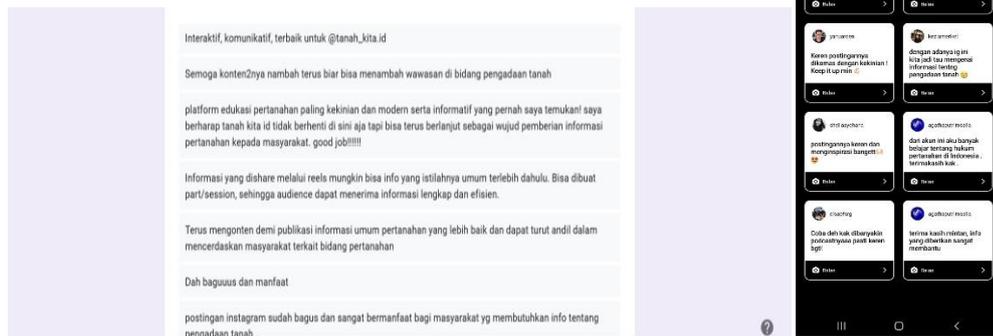
a. Membuat sesi tanya jawab di Instagram dan survey melalui google form

Pada tahap ini penulis melakukan sesi tanya jawab di Instagram dan survey melalui media google form karena ingin mengetahui tanggapan dari masyarakat terkait informasi dan edukasi tentang pengadaan tanah yang sudah terupload di akun @tanah_kita.id. output dari kegiatan ini adalah diterimanya jawaban dari beberapa pihak yang mengisi QnA di Instagram maupun melalui google form



Gambar 3 14 survey melalui google form dan Instagram

- b. Menerima semua saran dan kritikan terhadap kualitas konten di Instagram
- Pada tahap ini penulis menulis menerima saran dan kritikan dari followers terhadap kualitas konten di Instagram. output dari kegiatan ini adalah para followers berharap lebih banyak konten berupa podcast yang membahas tentang pengadaan tanah kemudian sebagian besar memberikan komentar yang positif dengan kehadiran @tanah_kita.id sebagai media untuk belajar tentang pengadaan tanah



Gambar 3 15 menerima semua saran dan kritikan

- c. Melakukan diskusi dengan mentor dan memohon kritik serta saran
- Pada tahap ini penulis kembali melakukan diskusi dengan mentor dan memohon kritik serta saran sebagai tindak lanjut setelah menerima pendapat dari para followers tentang konten yang sudah terupload. Output dari kegiatan ini adalah mentor memberikan semangat bagi penulis untuk tetap berkarya mengedukasi masyarakat melalui akun @tanah_kita.id serta mengingatkan penulis untuk tetap berkoordinasi atau bertanya bila membutuhkan arahan maupun bimbingan terkait peraturan yang berkaitan dengan pengadaan tanah.



Gambar 3 16 melakukan diskusi dengan mentor dan memohon kritik saran

- d. Melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap isi konten sesuai kritik saran dari masyarakat

Pada tahap ini penulis melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap isi konten yang sudah terupload. Output dari kegiatan ini adalah penulis mempersiapkan rencana konten pengadaan tanah selanjutnya yang akan diupload setelah masa habituasi berakhir.



Gambar 3 17 melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap isi konten

2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

Aktualisasi nilai-nilai Agenda II yang diterapkan oleh penulis dalam melaksanakan kegiatan di masa habituasi di Kantor Pertanahan Kota Malang adalah Nilai Dasar ASN BerAKHLAK yang terdiri dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Selain itu kegiatan aktualisasi yang diselenggarakan di masa habituasi juga merupakan perwujudan dari visi misi Kementerian ATR/BPN dan mencerminkan nilai organisasi Kementerian ATR/BPN yaitu Melayani, Profesional, Terpercaya. Berdasarkan Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi Nilai Dasar ASN BerAKHLAK tertulis ada 121 nilai yang akan diterapkan selama masa habituasi 30 hari. Selama kegiatan berlangsung terjadi penambahan 10 nilai sehingga total ada 131 Nilai Dasar ASN BerAKHLAK yang diterapkan. Meningkatnya penerapan nilai BerAKHLAK dikarenakan meningkatnya pengetahuan dan pemahaman penulis tentang Nilai Dasar ASN BerAKHLAK dan terdapat tambahan kegiatan selama masa habituasi.

- 1) Kegiatan pertama : proses menentukan tema dan konsep konten di Instagram

Kegiatan pertama ini dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus-11 Agustus 2022 di Kantor Pertanahan Kota Malang. Dalam kegiatan pertama ini ada 5 (lima) tahapan pelaksanaan, diantaranya adalah :

a. Mengumpulkan dasar hukum serta materi tentang pengadaan tanah baik melalui internet dan buku. Output dari kegiatan ini adalah ditemukannya dasar hukum tentang pengadaan tanah. Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK :

- Berorientasi pada pelayanan :
Dasar hukum serta materi yang dikumpulkan sebagai langkah memenuhi kebutuhan masyarakat yang ingin memahami dan belajar tentang pengadaan tanah.
- Akuntabel :
Dasar hukum dan materi yang dikumpulkan merupakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya
- Kompeten :
Dalam proses mengumpulkan dasar hukum dan materi tentang pengadaan tanah juga menjadi sarana bagi penulis untuk belajar dan menambah pengetahuan tentang pengadaan tanah
- Harmonis :
Dasar hukum dan materi tentang pengadaan tanah yang dikumpulkan dapat bermanfaat dan menolong masyarakat yang mungkin saat ini sedang mengalami permasalahan di bidang pengadaan tanah
- Loyal :
 - Dalam mengumpulkan dasar hukum dan materi selalu berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - Selalu memastikan kebenaran dasar hukum dan materi yang dikumpulkan untuk menjaga nama baik Kementerian ATR/BPN
- Adaptif :
Selalu bertindak proaktif dalam mencari hukum dan materi tentang pengadaan tanah tidak hanya dari satu sumber saja
- Kolaboratif :
Memaksimalkan sumber materi dari buku dan internet dan dikolaborasikan menjadi satu informasi yang bermanfaat

Kontribusi terhadap Visi/Misi Renstra Organisasi :

Menentukan tema dan konsep konten merupakan langkah awal yang perlu dilakukan sehingga dapat menghasilkan output yang sesuai keinginan serta mendukung keterbukaan informasi sehingga dapat terwujud penataan ruang dan

pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Nilai Organisasi :

Proses menentukan tema dan konsep secara matang merupakan bukti penguatan nilai profesional untuk menghasilkan informasi yang terpercaya dan pelayanan yang prima kepada masyarakat yang membutuhkan informasi di bidang pengadaan tanah

Rencana Vs Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK

| Rencana Ber-AKHLAK | Realisasi Ber-AKHLAK |
|---------------------------|-----------------------------|
| 8 nilai | 8 Nilai |

- b. Mencari referensi konsep konten yang akan diusung. Output dari kegiatan ini adalah ditentukannya konsep konten edukasi yang terdiri dari foto dengan kombinasi warna cerah serta animasi sederhana, video yang terdiri dari reels berupa tulisan dan tiktok, dan podcast yang membahas informasi tentang pengadaan tanah. Berikut adalah bukti pelaksanaannya

Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK :

- Berorientasi Pelayanan :
Mencari konsep yang menarik agar tampilan konten dapat diterima masyarakat
- Akuntabel :
Berinovasi dengan mencari banyak referensi konsep konten yang menarik dan informatif sebagai bentuk akuntabilitas berorientasi pada hasil agar menghasilkan konten berkualitas
- Kompeten :
Mencari dan menentukan konsep konten dengan kualitas terbaik
- Harmonis :
Menghargai semua usul dan saran yang diterima dari berbagai pihak tentang konsep konten yang akan diusung
- Loyal :

Dalam mencari dan menentukan konsep konten yang akan diusung selalu memperhatikan norma, etikam dan nilai kesopanan untuk menjaga nama baik Kementerian ATR/BPN

- **Adaptif :**
Mencari konsep ide-ide kreatif yang segar agar konten tidak membosankan untuk disimak masyarakat
- **Kolaboratif :**
Tidak ragu untuk meminta saran dan masukan dari rekan-rekan terkait konsep yang akan digunakan dalam konten

Kontribusi terhadap Visi/Misi Renstra Organisasi :

Sesuai dengan rencana strategis Kementerian ATR/BPN tahun 2020-2024

Nilai Organisasi :

Melayani, Profesional, Terpercaya

Rencana Vs Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK

| Rencana Ber-AKHLAK | Realisasi Ber-AKHLAK |
|---------------------------|-----------------------------|
| 7 nilai | 7 nilai |

c. Menentukan jadwal memposting konten di Instagram. Output dari kegiatan ini adalah terbentuknya jadwal memposting konten di Instagram yaitu dalam satu hari penulis diharuskan untuk mengupload sebanyak 3 konten dalam 1 hari yang dilaksanakan selama 7 hari sehingga konten yang terupload adalah sebanyak 21 konten tentang pengadaan tanah. Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK :

- **Berorientasi Pelayanan :**
Sebagai bentuk usaha memberikan layanan informasi yang bermutu kepada masyarakat dengan mengupload konten tepat waktu
- **Akuntabel :**
Pentingnya menentukan jadwal posting agar bertanggungjawab dengan waktu yang telah ditentukan dan disepakati
- **Kompeten :**
Dalam menentukan jadwal posting konten dibutuhkan kompetensi manajemen waktu yang baik dan belajar algoritma Instagram
- **Harmonis :**

Tidak egois dalam menentukan jadwal posting agar tercipta suasana kerjasama yang baik

- Loyal :
Jadwal posting perlu ditentukan agar menumbuhkan rasa komitmen untuk mengedukasi masyarakat lewat konten yang akan diupload
- Adaptif :
Menentukan jadwal untuk menghindari kondisi yang tidak jelas (ambigu) atau ketidakteraturan dalam memposting konten
- Kolaboratif :
Melibatkan pendapat rekan kerja tentang kapan waktu yang tepat untuk memosting konten edukasi tentang pengadaan tanah

Kontribusi terhadap Visi/Misi Renstra Organisasi :

Sesuai dengan rencana strategis Kementerian ATR/BPN tahun 2020-2024

Nilai Organisasi :

Melayani, Profesional, Terpercaya

Rencana Vs Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK

| Rencana Ber-AKHLAK | Realisasi Ber-AKHLAK |
|---------------------------|-----------------------------|
| 7 nilai | 7 nilai |

- d. Melakukan konsultasi dengan mentor tentang materi yang akan diupload dan konsep yang akan digunakan. Output dari kegiatan ini adalah mentor memberi saran agar membahas terkait ganti rugi pengadaan tanah karena ganti rugi merupakan permasalahan yang cukup krusial dan dapat menimbulkan konflik apabila tidak ada kesepakatan antara panitia pengadaan tanah dengan masyarakat.

Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK :

- Berorientasi Pelayanan :
 - Melakukan konsultasi dengan mentor secara sopan, ramah, menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan berpenampilan rapi
 - Konsultasi dilakukan agar dapat menyajikan konten berkualitas bagi masyarakat
- Akuntabel :

Melakukan konsultasi dengan penuh kejujuran dan tepat waktu sebagai bentuk tanggung jawab

- **Kompeten :**
Mentor membantu penulis dalam belajar lebih dalam lagi tentang pengadaan tanah melalui diskusi yang dilakukan
- **Harmonis :**
Konsultasi dilakukan dengan sikap hormat dan menghargai perbedaan pendapat yang terjadi
- **Loyal :**
Dalam proses konsultasi yang dilakukan dengan mentor terkait materi dan konsep semuanya didedikasikan untuk kepentingan masyarakat agar mendapat informasi yang terpercaya
- **Adaptif :**
Konsultasi antara mentor dan penulis menghasilkan beberapa perubahan/revisi yang diperlukan dan harus disesuaikan sesuai dengan arahan mentor
- **Kolaboratif :**
Terjadi proses koordinasi antara penulis dengan mentor, saling melengkapi kelebihan atupun kekurangan masing-masing dalam menentukan materi yang akan diupload serta konsep yang akan digunakan

Kontribusi terhadap Visi/Misi Renstra Organisasi :

Sesuai dengan rencana strategis Kementerian ATR/BPN tahun 2020-2024

Nilai Organisasi :

Melayani, Profesional, Terpercaya

Rencana Vs Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK

| Rencana Ber-AKHLAK | Realisasi Ber-AKHLAK |
|---------------------------|-----------------------------|
| 8 nilai | 8 nilai |

- e. Meminta saran serta masukan dari rekan kerja di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Malang terkait materi dan konsep konten yang akan diusung. Output dari kegiatan ini adalah rekan kerja turut sepakat agar penulis membahas tentang ganti rugi pengadaan tanah namun para

rekan kerja juga memberi usul untuk membahas tentang dasar hukum serta tahapan kegiatan dalam pengadaan tanah.

Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK :

- Berorientasi Pelayanan :
Mendengarkan saran dan masukan dari rekan kerja di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Malang dengan senyum, ramah serta tak lupa mengucapkan terimakasih atas saran dan masukan yang telah diberikan
- Akuntabel :
Rekan kerja di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Malang adalah pihak yang dapat dipercaya dan diskusi dilakukan secara transparan
- Kompeten :
Diskusi dengan rekan kerja di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Malang menjadi ajang transfer ilmu pengetahuan di bidang pengadaan tanah sehingga dapat menghasilkan konten yang bermutu
- Harmonis :
Proses diskusi dalam rangka meminta saran dan masukan dari rekan kerja di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Malang dilaksanakan dengan penuh kekeluargaan dan rukun
- Loyal :
Saran dan masukan yang diterima berbeda-beda karena setiap rekan memiliki cara pandang masing-masing namun disatukan karena rasa ingin mengabdikan kepada Negara dimulai dari hal sederhana
- Adaptif :
Saran dan masukan yang diberikan oleh rekan kerja menghasilkan perubahan yang bermanfaat
- Kolaboratif :
Dalam mengambil keputusan tidak hanya berdasarkan pengetahuan sendiri tapi mau melibatkan rekan kerja sehingga terbentuk suatu sinergi yang baik

Kontribusi terhadap Visi/Misi Renstra Organisasi :

Sesuai dengan rencana strategis Kementerian ATR/BPN tahun 2020-2024

Nilai Organisasi :

Melayani, Profesional, Terpercaya

Rencana Vs Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK

| Rencana Ber-AKHLAK | Realisasi Ber-AKHLAK |
|---------------------------|-----------------------------|
| 7 nilai | 7 nilai |

2) Kegiatan Kedua : Proses belajar menggunakan aplikasi editing video dan foto agar tampilan konten lebih menarik dilihat

Kegiatan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus-18 Agustus 2022 di Kantor Pertanahan Kota Malang. Dalam kegiatan pertama ini ada 4 (empat) tahapan pelaksanaan, diantaranya adalah :

a. Melakukan research terhadap beberapa aplikasi editing foto dan video yang dapat digunakan. Output dari kegiatan ini adalah memilih aplikasi VN dan Canva sebagai sarana untuk mengedit foto dan video. Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK :

- Berorientasi Pelayanan :
Melakukan research dengan cepat dan tepat karena adanya keterbatasan jangka waktu
- Akuntabel :
Memilih dan menginstall aplikasi yang original bukan bajakan
- Kompeten :
Melakukan research terlebih dahulu merupakan wujud profesionalitas sehingga terpilih aplikasi yang sesuai dengan kualifikasi
- Harmonis :
Melakukan research dan menentukan aplikasi yang akan digunakan secara obyektif
- Loyal :
Melakukan research terlebih dahulu karena memiliki komitmen ingin memberikan hasil yang maksimal
- Adaptif :
Melakukan research sebagai upaya mengatasi ketidakpahaman tentang aplikasi editing foto dan video
- Kolaboratif :

Mengkombinasikan fitur-fitur editing yang tersedia di aplikasi untuk menghasilkan sebuah karya

Kontribusi terhadap Visi/Misi Renstra Organisasi :

Proses belajar menggunakan aplikasi editing merupakan hal baru bagi penulis yang perlu dilakukan demi terciptanya konten edukasi di bidang pengadaan tanah agar terselenggaranya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan.

Nilai Organisasi :

Mau untuk belajar hal baru agar tercipta pelayanan informasi kepada masyarakat dengan metode yang lebih menarik dan dalam proses belajar pun tidak mudah menyerah (profesional) dan dapat menyelesaikannya dengan baik hingga akhir (terpercaya).

Rencana Vs Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK

| Rencana Ber-AKHLAK | Realisasi Ber-AKHLAK |
|---------------------------|-----------------------------|
| 7 nilai | 7 nilai |

- b. Berdiskusi dengan rekan content creator. Ouput dari kegiatan ini adalah penulis mendapatkan gambaran dan arahan bagaimana membuat dan mengedit konten. Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK :

- Berorientasi Pelayanan :
Hadir tepat waktu sesuai janji yang telah ditentukan dengan rekan content creator, selama berdiskusi menggunakan bahasa yang santun dan tak lupa mengucapkan terimakasih
- Akuntabel :
Menyampaikan secara jujur terbuka maksud dari diskusi yang dilakukan
- Kompeten :
Memanfaatkan diskusi sebagai sarana mempelajari keahlian baru dengan memperluas jejaring pertemanan dengan content creator
- Harmonis :
Selama diskusi berlangsung menghargai setiap perbedaan pendapat yang ada
- Loyal :

Dalam berdiskusi dengan pihak luar selalu menjaga etika perilaku untuk menjaga nama baik instansi

- Adaptif :
Diskusi dengan rekan content creator menjadi sarana untuk bertukar ide-ide kreatif yang berguna untuk membuat konten
- Kolaboratif :
Memberikan kesempatan kepada rekan content creator untuk turut berkontribusi membuat konten edukasi tentang pengadaan tanah

Penambahan Nilai Selama Masa Habitiasi :

- Berorientasi Pelayanan :
Memberikan pelayanan kepada content creator dengan menjamu makanan dan minuman selama proses diskusi berlangsung
- Akuntabel :
Komunikasi dan diskusi yang dilakukan berdasarkan saling percaya bahwa content creator dapat membantu memberikan arahan dalam membuat konten
- Harmonis :
Membangun suasana kekeluargaan ketika berdiskusi dengan sesekali bercanda tawa bersama

Kontribusi terhadap Visi/Misi Renstra Organisasi :

Sesuai dengan rencana strategis Kementerian ATR/BPN tahun 2020-2024

Nilai Organisasi :

Melayani, Profesional, Terpercaya

Rencana Vs Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK

| Rencana Ber-AKHLAK | Realisasi Ber-AKHLAK |
|---------------------------|-----------------------------|
| 7 nilai | 10 nilai |

- c. Menyimak tutorial cara menggunakan aplikasi editing foto dan video. Output dari kegiatan ini adalah penulis lebih memahami bagaimana cara mengedit foto dan video karena dalam video tutorial dijelaskan langkah demi langkah. Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK :

- Berorientasi Pelayanan :
Berusaha memahami tutorial yang ada

- Akuntabel :
Menyimak tutorial dengan cermat
- Kompeten :
Menyimak tutorial yang ada sangat membantu penulis dalam memahami fitur aplikasi dan bagaimana cara menggunakannya
- Harmonis :
Ketika menyimak tutorial selalu bersikap toleran atas perbedaan cara/metode editing masing-masing pemateri
- Loyal :
Menyimak tutorial merupakan salah satu bentuk kontribusi untuk menciptakan konten edukasi yang menarik
- Adaptif :
Memiliki rasa ingin tahu yang besar tentang bagaimana cara mengedit foto dan video yang benar
- Kolaboratif :
Tidak hanya memperhatikan tutorial dari satu sumber saja tapi dari banyak sumber dan dikolaborasikan menjadi satu

Penambahan Nilai Selama Masa Habitiasi :

- Akuntabel :
Bertanggungjawab dan berprinsip yaitu fokus selama menyaksikan tutorial dengan tidak menskip video lalu beralih menonton video lain yang tidak ada kaitannya dengan tutorial editing

Kontribusi terhadap Visi/Misi Renstra Organisasi :

Sesuai dengan rencana strategis Kementerian ATR/BPN tahun 2020-2024

Nilai Organisasi :

Melayani, Profesional, Terpercaya

Rencana Vs Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK

| Rencana Ber-AKHLAK | Realisasi Ber-AKHLAK |
|---------------------------|-----------------------------|
| 7 nilai | 8 nilai |

- d. Mulai melakukan editing dengan menerapkan metode trial and error (membuat contoh konten). Output dari kegiatan ini adalah berhasil membuat konten berupa foto, video, dan podcast. Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK :

- Berorientasi Pelayanan :
Tidak cepat puas namun terus melakukan perbaikan selama praktek mengedit agar dapat memberikan konten yang baik bagi masyarakat
- Akuntabel :
Konsisten dalam mengedit foto/video sampai mendapatkan hasil terbaik
- Kompeten :
Semangat mempraktekan ilmu editing yang didapatkan selama ini
- Harmonis :
Dalam membuat contoh konten tidak membuat konten yang konsep editing maupun isinya menyudutkan pihak lain
- Loyal :
Berkomitmen untuk membuat konten yang mendidik dan membangun demi kepentingan masyarakat
- Adaptif :
Bereksperimen dengan mengeksplor setiap fitur yang tersedia di aplikasi editing
- Kolaboratif :
Dalam proses editing mengkombinasikan semua ilmu pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi dengan content creator dan menyimak tutorial

Penambahan Nilai Selama Masa Habitiasi :

- Berorientasi Pelayanan :
Dalam menulis kalimat di konten/caption menggunakan bahasa yang sopan, ramah, dan tidak menyinggung perasaan.
- Akuntabel :
Bertanggungjawab dengan tidak menunda-nunda mengedit konten
- Kompeten :
Tidak berhenti mengasah kemampuan editing foto dan video
- Adaptif :
 - Menggunakan aplikasi editing yang terbaru
 - Mengadopsi contoh konten dari berbagai akun informasi
- Kolaboratif :
Melibatkan rekan kerja sebagai talent dalam konten

Kontribusi terhadap Visi/Misi Renstra Organisasi :

Sesuai dengan rencana strategis Kementerian ATR/BPN tahun 2020-2024

Nilai Organisasi :

Melayani, Profesional, Terpercaya

Rencana Vs Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK

| Rencana Ber-AKHLAK | Realisasi Ber-AKHLAK |
|---------------------------|-----------------------------|
| 7 nilai | 13 nilai |

3) Kegiatan Ketiga : Proses mengunggah konten yang memuat informasi dan ilmu tentang pengadaan tanah secara rutin

Kegiatan ketiga ini dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus-27 Agustus 2022 di Kantor Pertanahan Kota Malang. Dalam kegiatan pertama ini ada 4 (empat) tahapan pelaksanaan, diantaranya adalah :

a. Membuat email akun edukasi. Output dari kegiatan ini adalah terbentuknya email edutanahkita@gmail.com.

Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK :

- Berorientasi Pelayanan :
Bertindak responsif dan cepat dalam langkah awal membuat akun edukasi di Instagram (cekatan)
- Akuntabel :
Mengisi data untuk pembuatan email dengan kejujuran dan integritas (jujur, integritas)
- Kompeten :
Menerapkan pengetahuan di bidang komunikasi elektronik (kompetensi)
- Harmonis :
Menghindari konflik kepentingan dalam pembuatan email untuk konten edukasi (kondusif)
- Loyal :
Memanfaatkan email untuk tujuan yang jelas dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan
- Adaptif :
Menggunakan email sebagai salah satu sarana komunikasi masa kini menggantikan metode konvensional (beradaptasi)
- Kolaboratif :

Melibatkan rekan kerja dalam proses pembuatan email apabila diperlukan (kontribusi)

Kontribusi terhadap Visi/Misi Renstra Organisasi :

Konten edukasi tentang pengadaan tanah yang diunggah di media sosial merupakan wujud penyelenggaraan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia karena edukasi yang disampaikan kepada masyarakat sudah memanfaatkan teknologi digital yang dapat diakses oleh semua pihak serta tidak dapat dibatasi oleh ruang dan waktu.

Nilai Organisasi :

Mengunggah konten edukasi tentang pengadaan tanah merupakan wujud dari melayani masyarakat dengan menyajikan informasi secara profesional dan dijamin kebenarannya sehingga dapat menjadi sumber informasi yang terpercaya.

Rencana Vs Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK

| Rencana Ber-AKHLAK | Realisasi Ber-AKHLAK |
|---------------------------|-----------------------------|
| 7 Nilai | 7 nilai |

b. Membuat akun edukasi di Instagram. Output dari kegiatan ini adalah terbentuknya akun @tanah_kita.id di Instagram. Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK

- Berorientasi Pelayanan :
Membuat akun edukasi di Instagram merupakan bentuk usaha dalam memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat tentang informasi pengadaan tanah
- Akuntabel :
Mengisi data yang dibutuhkan untuk pendaftaran akun Instagram secara jujur
- Kompeten :
Dengan adanya akun edukasi di Instagram dapat membantu masyarakat untuk belajar
- Harmonis :
Postingan yang diunggah di Instagram tidak mengandung unsur SARA atau sesuatu yang bersifat provokasi
- Loyal :

Setiap postingan yang diunggah selalu menjaga nama baik instansi dan tidak menyebarkan hal-hal yang bersifat rahasia jabatan

- Adaptif :
Mulai beradaptasi dengan kemajuan zaman yaitu memanfaatkan media sosial Instagram sebagai salah satu cara mengedukasi masyarakat
- Kolaboratif :
Mengajak teman-teman untuk ikut berpartisipasi dengan memfollow akun edukasi tentang pengadaan tanah di Instagram

Kontribusi terhadap Visi/Misi Renstra Organisasi :

Sesuai dengan rencana strategis Kementerian ATR/BPN tahun 2020-2024

Nilai Organisasi :

Melayani, Profesional, Terpercaya

Rencana Vs Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK

| Rencana Ber-AKHLAK | Realisasi Ber-AKHLAK |
|---------------------------|-----------------------------|
| 7 Nilai | 7 nilai |

- c. Melaporkan kepada mentor bahwa konten telah terupload serta dilanjutkan dengan berdiskusi. Output dari kegiatan ini adalah mentor memberikan respon positif terhadap konten yang telah terunggah serta memberikan beberapa saran. Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK

- Berorientasi Pelayanan :
Memberi laporan kepada mentor dengan sikap yang sopan, ramah, dan hadir tepat waktu
- Akuntabel :
Laporan diberikan sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilaksanakan
- Kompeten :
Laporan diberikan sebagai bentuk nyata telah berupaya melaksanakan tugas tanggung jawab dengan baik
- Harmonis :
Memberi laporan kepada mentor termasuk laporan bila ternyata ditemukan beberapa kendala selama proses pelaksanaan maka mentor selalu siap sedia membantu memberi arahan kepada penulis

- Loyal :
Memberi laporan kepada mentor dengan tetap menjaga etika sebagai seorang ASN serta memilah informasi yang boleh dan tidak boleh disampaikan
- Adaptif :
Membuka pikiran terhadap respon yang diberikan mentor setelah menerima laporan dari penulis
- Kolaboratif :
Diskusi setelah memberikan laporan merupakan wujud kolaborasi yang baik dengan terus melibatkan mentor untuk langkah selanjutnya yang harus dilakukan

Kontribusi terhadap Visi/Misi Renstra Organisasi :

Sesuai dengan rencana strategis Kementerian ATR/BPN tahun 2020-2024

Nilai Organisasi :

Melayani, Profesional, Terpercaya

Rencana Vs Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK

| Rencana Ber-AKHLAK | Realisasi Ber-AKHLAK |
|---------------------------|-----------------------------|
| 7 Nilai | 7 nilai |

- d. Melakukan monitoring terhadap konten yang diunggah. Output dari kegiatan ini adalah berdasarkan hasil monitoring selama masa upload konten terhitung sejak tanggal 22 Agustus-28 Agustus 2022 ditemukan data bahwa awal terbentuknya @tanah_kita.id memiliki 12 followers dan hingga disusunnya laporan akhir ini terpantau @tanah_kita.id sudah memiliki 86 followers. Kemudian dari hasil monitoring ditemukan data bahwa setiap postingan di @tanah_kita.id mengalami kenaikan kunjungan baik dari followers maupun bukan followers.

Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK

- Berorientasi Pelayanan :
Monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa konten yang diupload sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- Akuntabel :
Monitoring perlu dilakukan agar tetap menjaga konsistensi dalam memberikan edukasi pada masyarakat lewat media sosial Instagram
- Kompeten :

Dari kegiatan monitoring dapat diketahui hal-hal apa saja yang masih perlu dan bisa dikembangkan menjadi lebih baik lagi

- Harmonis :
Melakukan monitoring untuk memastikan kembali terhadap isi konten tidak ada yang bersifat memicu konflik
- Loyal :
Monitoring terhadap konten yang sudah diunggah untuk memastikan bahwa tidak terjadi over sharing atau membuka hal-hal yang bersifat rahasia jabatan di media sosial
- Adaptif :
Monitoring dilakukan dengan memperhatikan sistem yang ada
- Kolaboratif :
Monitoring perlu dilakukan untuk membangun rasa kepercayaan dan pemahaman yang sama di kalangan masyarakat tentang apa itu pengadaan tanah

Kontribusi terhadap Visi/Misi Renstra Organisasi :

Sesuai dengan rencana strategis Kementerian ATR/BPN tahun 2020-2024

Nilai Organisasi :

Melayani, Profesional, Terpercaya

Rencana Vs Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK

| Rencana Ber-AKHLAK | Realisasi Ber-AKHLAK |
|---------------------------|-----------------------------|
| 7 Nilai | 7 nilai |

4) Kegiatan Keempat : Survey kepuasan masyarakat terhadap kualitas konten edukasi di Instagram

Kegiatan keempat ini dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus-2 September 2022 di Kantor Pertanahan Kota Malang. Dalam kegiatan pertama ini ada 4 (empat) tahapan pelaksanaan, diantaranya adalah :

a. Membuat sesi tanya jawab di Instagram dan survey melalui google form.

Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK

- Berorientasi Pelayanan :
Survey dilakukan karena mengutamakan kepuasan masyarakat
- Akuntabel :

Survey dilakukan secara jujur, transparan, dan tanpa paksaan

- **Kompeten :**
Hasil survey yang diperoleh menjadi pemacu bagi penulis untuk belajar memperbaiki kekurangan yang ada
- **Harmonis :**
Semua masyarakat diperbolehkan memberi penilaian terhadap kualitas konten tanpa adanya diskriminasi
- **Loyal :**
Setiap pertanyaan yang diajukan baik melalui sesi tanya jawab di Instagram maupun google form memperhatikan kode etik dan perilaku ASN
- **Adaptif :**
Survey dilakukan karena adanya rasa ingin tahu terhadap respon masyarakat serta adanya pemikiran visioner agar akun edukasi tentang pengadaan tanah di Instagram tetap eksis kedepannya walaupun masa habituasi telah berakhir
- **Kolaboratif :**
Melibatkan masyarakat untuk mengutarakan pendapatnya

Kontribusi terhadap Visi/Misi Renstra Organisasi :

Survey kepuasan masyarakat terhadap kualitas konten edukasi di bidang pengadaan tanah perlu dilakukan karena sebagai salah satu langkah untuk mewujudkan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Nilai Organisasi :

Survey dilakukan sebagai bentuk keprofesionalan agar pelayanan yang diberikan kepada masyarakat bisa lebih maksimal dan tepat sasaran sehingga menumbuhkan rasa percaya masyarakat kepada instansi Kementerian ATR/BPN

Rencana Vs Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK

| Rencana Ber-AKHLAK | Realisasi Ber-AKHLAK |
|---------------------------|-----------------------------|
| 7 Nilai | 7 nilai |

- b. Menerima semua saran kritikan terhadap kualitas konten di Instagram. Output dari kegiatan ini adalah para followers berharap lebih banyak konten berupa podcast yang membahas tentang pengadaan tanah kemudian sebagian besar memberikan komentar yang positif dengan kehadiran @tanah_kita.id sebagai media untuk belajar tentang pengadaan tanah

Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK

- Berorientasi Pelayanan :
Memberi respon yang positif dan ramah terhadap semua saran dan kritikan yang masuk
- Akuntabel :
Bertanggung jawab dan mengakui secara jujur setiap kekurangan yang masih ada baik dari segi tampilan, editing, maupun kualitas isi konten
- Kompeten :
Saran dan kritikan yang diterima menjadi pemacu bagi penulis untuk terus mengembangkan kompetensi
- Harmonis :
Menerima semua saran kritikan dengan sabar lapang dada agar tidak terjadi pertikaian
- Loyal :
Saran dan kritikan diterima karena mengutamakan kepentingan masyarakat
- Adaptif :
Saran dan kritikan dapat menjadi bahan bagi penulis untuk melakukan suatu inovasi baru
- Kolaboratif :
Terciptanya kerjasama yang sinergis dengan pihak masyarakat sebagai penikmat konten

Kontribusi terhadap Visi/Misi Renstra Organisasi :

Sesuai dengan rencana strategis Kementerian ATR/BPN tahun 2020-2024

Nilai Organisasi :

Melayani, Profesional, Terpercaya

Rencana Vs Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK

| Rencana Ber-AKHLAK | Realisasi Ber-AKHLAK |
|---------------------------|-----------------------------|
| 7 nilai | 7 nilai |

- c. Melakukan diskusi dengan mentor dan memohon kritik serta saran. Output dari kegiatan ini adalah mentor memberikan semangat bagi penulis untuk tetap berkarya mengedukasi masyarakat melalui akun @tanah_kita.id serta mengingatkan penulis untuk tetap berkoordinasi atau bertanya bila membutuhkan arahan maupun bimbingan terkait peraturan yang berkaitan dengan pengadaan tanah.

Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK

- Berorientasi Pelayanan :
Melakukan diskusi dengan berpenampilan rapi, dan tidak lupa menerapkan senyum salam sapa
- Akuntabel :
Diskusi dengan mentor dilakukan secara transparan dan penuh integritas
- Kompeten :
Diskusi menjadi sarana bagi mentor memberikan ilmu di bidang pengadaan tanah serta memberikan kritik saran yang membangun yang dapat membuat penulis lebih bersemangat lagi dalam berkarya
- Harmonis :
Proses diskusi dilakukan dengan dengan rukun
- Loyal :
Bila selama proses diskusi terjadi perbedaan pendapat maka diselesaikan secara musyawarah sesuai dengan nilai yang terkandung pada Pancasila
- Adaptif :
Siap beradaptasi dengan melakukan perubahan terhadap kualitas konten ke arah yang lebih baik lagi sesuai dengan bimbingan mentor
- Kolaboratif :
Tidak lupa untuk melibatkan peran seorang mentor agar tercipta kerjasama yang sinergis

Kontribusi terhadap Visi/Misi Renstra Organisasi :

Sesuai dengan rencana strategis Kementerian ATR/BPN tahun 2020-2024

Nilai Organisasi :

Melayani, Profesional, Terpercaya

Rencana Vs Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK

| Rencana Ber-AKHLAK | Realisasi Ber-AKHLAK |
|---------------------------|-----------------------------|
| 7 nilai | 7 nilai |

- d. Melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap isi konten sesuai kritik saran dari masyarakat. Output dari kegiatan ini adalah penulis mempersiapkan rencana konten pengadaan tanah selanjutnya yang akan diupload setelah masa habituasi berakhir.

Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK

- **Berorientasi Pelayanan :**
Tidak berhenti untuk melakukan perbaikan dari hasil evaluasi sesuai kritik saran dari masyarakat
- **Akuntabel :**
Evaluasi dan perbaikan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat yang telah memberikan kritik serta saran
- **Kompeten :**
Melalui kritik saran dari masyarakat yang telah diterima dapat memacu untuk terus aktif meningkatkan kompetensi diri
- **Harmonis :**
Menghargai dan tetap memberikan respon positif atas setiap kritik saran yang telah diterima dari berbagai pihak
- **Loyal :**
Tetap setia berkarya melalui konten edukasi di bidang pengadaan tanah walaupun mungkin nantinya akan mendapat kritikan pedas dari masyarakat
- **Adaptif :**
Memiliki rasa ingin tahu tentang pendapat masyarakat terhadap konten pengadaan tanah yang sudah terunggah serta menanggapi dengan pola pikir yang terbuka
- **Kolaboratif :**
Melibatkan pihak luar yaitu masyarakat dalam melakukan penilaian

Kontribusi terhadap Visi/Misi Renstra Organisasi :

Sesuai dengan rencana strategis Kementerian ATR/BPN tahun 2020-2024

Nilai Organisasi :

Melayani, Profesional, Terpercaya

Rencana Vs Realisasi Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK

| | |
|---------------------------|-----------------------------|
| Rencana Ber-AKHLAK | Realisasi Ber-AKHLAK |
| 7 nilai | 7 nilai |

Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK

| No | Mata Pelatihan | Kegiatan | | | | Jumlah Aktualisasi per MP |
|----|--|----------|---|---|---|---------------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Berorientasi Pelayanan | 6 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 2 | Akuntabel | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 3 | Kompeten | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | Harmonis | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 5 | Loyal | 6 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 6 | Adaptif | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 7 | Kolaboratif | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| | Jumlah MP yang diaktualisasikan per kegiatan | 7 | 7 | 7 | 7 | 121 |

3. Manfaat Aktualisasi

Berikut ini adalah manfaat dari penyelesaian core issue “Terbatasnya Informasi Tentang Pengadaan Tanah di Kantor Pertanahan Kota Malang hingga Bulan Agustus 2022” dari beberapa pihak yaitu :

a. Penulis

Melalui kegiatan aktualisasi yang diterapkan selama masa habituasi di Kantor Pertanahan Kota Malang, penulis telah ikut berkontribusi secara nyata dalam menangani permasalahan yang ada di unit kerja. Kegiatan ini juga bermanfaat mengasah kreatifitas penulis dalam membuat sebuah konten yang mana ini merupakan hal baru bagi penulis dan sebagai sarana bagi penulis untuk lebih mengenal serta memperdalam ilmu tentang pengadaan tanah. Selain itu tiap tahapan kegiatan yang dilakukan selama masa habituasi merupakan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan secara nyata nilai-nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK yang telah dipelajari oleh penulis selama kegiatan pelatihan dasar CPNS berlangsung sehingga nilai-nilai Ber-AKHLAK tersebut tidak hanya dipelajari secara teori saja namun diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Instansi/Unit Kerja

Dengan adanya Instagram @tanah_kita.id yang memuat ilmu serta informasi tentang pengadaan tanah menjadi jawaban atas permasalahan yang ada di lingkungan Kantor Pertanahan Kota Malang salah satunya adalah keterbatasan informasi tentang pengadaan tanah. Akun edukasi @tanah_kita.id juga menjadi bahan pelengkap yang dapat menyempurnakan proses sosialisasi kepada masyarakat dalam proses penyelenggaraan kegiatan pengadaan tanah.

c. Masyarakat

Akun edukasi @tanah_kita.id sebagai salah satu solusi atas ketidakpahaman masyarakat tentang apa itu pengadaan tanah. Dengan kehadiran akun edukasi ini masyarakat dapat dengan mudah belajar tentang pengadaan tanah dimanapun dan kapanpun juga.

| Sebelum Aktualisasi | Sesudah Aktualisasi |
|--|---|
| Tidak adanya informasi tentang pengadaan tanah di lingkungan kantor pertanahan kota malang yang terlihat dari sosial media kantor pertanahan kota malang sehingga menyebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat maupun pegawai baru tentang apa itu pengadaan tanah | Tersedianya sarana bagi masyarakat maupun rekan kerja untuk belajar dan mengetahui lebih jelas tentang pengadaan tanah dengan dibuatnya akun edukasi @tanah_kita.id yang mendapatkan respon positif dari para followers yang dibuktikan dengan video testimoni serta meningkatnya jumlah kunjungan pada akun @tanah_kita.id yang menandakan antusiasme masyarakat untuk belajar tentang pengadaan tanah |

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

Terlaksananya aktualisasi ini tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi. Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat selama pelaksanaan kegiatan di masa habituasi, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung

- ✓ Adanya respon positif dari berbagai pihak seperti keluarga, mentor, dan rekan kerja yang mendukung penulis serta terus memberikan semangat untuk membuat konten edukasi tentang pengadaan tanah di Instagram.

- ✓ Beberapa rekan kerja dan teman penulis yang bersedia menolong penulis dalam proses pembuatan konten dengan bersedia menjadi talent.
- ✓ Sarana dan prasarana (smartphone dan laptop) yang dapat dioperasikan dengan baik karena spesifikasi yang mendukung sehingga dapat digunakan untuk mengedit konten.

2. Faktor Penghambat

- ✓ Pada saat kegiatan aktualisasi terjadi perubahan mentor mendadak yang menyebabkan penulis harus segera mengurus administrasi yang diperlukan untuk pergantian mentor. Hal ini sempat membuat penulis panik dan proses penulisan laporan awal sempat tertunda karena adanya perubahan mentor ini.
- ✓ Sulitnya untuk menyamakan waktu antar para talent dalam membuat konten sehingga membutuhkan koordinasi yang cukup lama dikarenakan kesibukan masing-masing.
- ✓ Jumlah followers Instagram yang tidak memenuhi target awal penulis karena adanya keterbatasan waktu.

D. Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi

Berikut ini rencana tindak lanjut aktualisasi yang disusun oleh penulis dan surat pernyataan lembar komitmen peserta CPNS dalam melakukan tindak lanjut aktualisasi

Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi
Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK, Kedudukan dan Peran ASN untuk
Mendukung Terwujudnya Smart Governance

| No | Kegiatan/Tahapan Kegiatan | Nilai-Nilai Dasar ASN yang diaktualisasikan | Teknik Aktualisasi |
|----|---|---|---|
| 1 | Membuat dan mengupload konten tentang pengadaan tanah | <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan Membuat dan mengupload konten tentang pengadaan tanah merupakan bentuk memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat • Akuntabel Mengupload konten edukasi merupakan bentuk rasa tanggungjawab penulis untuk turut mencerdaskan masyarakat • Loyal Dalam mengupload konten edukasi tetap memperhatikan etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjaga nama baik instansi • Adaptif Berusaha untuk lebih kreatif dan mencoba inovasi baru dalam membuat konten tentang pengadaan tanah • Manajemen ASN Membuat konten edukasi tentang pengadaan tanah merupakan salah satu penerapan fungsi ASN sebagai pelayan publik | <p>a) Melakukan editing foto/video dengan tepat waktu, maksimal, dan berintegritas</p> <p>b) Mengupload konten edukasi setiap minggunya</p> |

| | | | |
|---|--|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Smart ASN Membuat konten edukasi di Instagram merupakan wujud penerapan nilai Smart ASN karena memanfaatkan kemajuan teknologi secara bertanggungjawab | |
| 2 | Melakukan monitoring akun edukasi tentang pengadaan tanah secara berkala | <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan Kegiatan monitoring harus dilakukan agar dapat segera memberi respon atas tanggapan masyarakat tentang konten yang diupload • Akuntabel Dengan adanya monitoring, penulis dapat mengetahui secara transparan feedback dari followers terhadap konten edukasi yang sudah terupload • Kolaboratif Followers dapat secara aktif memberikan reaction, komentar ataupun like terhadap konten edukasi yang ada di Instagram dan dapat segera direspon oleh penulis • Manajemen ASN Kegiatan monitoring merupakan bentuk penerapan fungsi ASN sebagai pelayan publik agar konten yang diupload merupakan konten yang sesuai kebutuhan masyarakat • Smart ASN | <p>a) Monitoring dilakukan setiap harinya di jam kerja</p> <p>b) Hasil dari monitoring akan dikoordinasikan dan di diskusikan lebih lanjut dengan mentor maupun senior di seksi pengadaan tanah dan pengembangan Kantor Pertanahan Kota Malang</p> |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | Monitoring dilakukan dengan memanfaatkan salah satunya fitur insight yang ada di Instagram, hal ini merupakan bentuk memanfaatkan teknologi | |
|--|--|---|--|

Malang, 30 September 2022

Menyetujui,

Mentor



Didiek Christianto, A.Ptnh., M.H.
NIP. 19670405 198903 1 001

Peserta Pelatihan



Ester Helena Sophia Rissi, S.H.
NIP. 19960226 202204 2 001

Coach



Mulyanto, S.Sos
NIP. 19690522 199503 1 001

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

- Selama kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional penulis telah dibekali banyak sekali ilmu penting salah satunya adalah tentang Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK yang terdiri dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. 7 nilai ini selain dipelajari secara teori namun juga diimplementasikan selama masa habituasi 30 hari dalam menyelenggarakan setiap tahapan kegiatan aktualisasi yang telah direncanakan.
- Adapun rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam Penyajian Informasi Tentang Pengadaan Tanah Di Kantor Pertanahan Kota Malang Tahun 2022 Melalui Instagram adalah sebagai berikut :
 1. Proses menentukan tema dan konsep konten di Instagram
 2. Proses belajar menggunakan aplikasi editing video dan foto agar tampilan konten lebih menarik dilihat
 3. Proses mengunggah konten yang memuat informasi dan ilmu tentang pengadaan tanah secara rutin
 4. Survey kepuasan masyarakat terhadap kualitas konten edukasi di masyarakat
- Setiap tahapan kegiatan yang ada memiliki output masing-masing yang didukung kebenarannya dengan bukti berupa foto maupun video.
- Ada manfaat yang diperoleh dengan terselenggaranya kegiatan aktualisasi ini, manfaat dirasakan oleh beberapa pihak diantaranya manfaat bagi penulis, instansi/unit kerja, dan bagi masyarakat
- Telah terjadi kenaikan penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK yang semula direncanakan sejumlah 121 nilai namun dalam pelaksanaannya berjumlah 130 nilai

B. Rekomendasi

Berikut rekomendasi yang diberikan penulis terhadap keberlangsungan kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan oleh penulis agar dapat ditindaklanjuti kedepannya :

- Instansi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Agar dapat menumbuhkan kesadaran terhadap penggunaan teknologi sosial media di setiap kantor pertanahan sebagai sarana untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang informasi yang berkaitan dengan pertanahan khususnya pengadaan tanah

➤ Kantor Pertanahan Kota Malang

Hendaknya kegiatan mengedukasi masyarakat tentang pengadaan tanah melalui Instagram tidak terhenti disini saja namun tetap dilanjutkan dan bila perlu dapat dibentuk tim sosial media maupun tim kreatif yang dapat *manage* akun edukasi tentang pengadaan tanah secara intensif agar dapat terus eksis dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, 2019, ANALISIS ISU KONTEMPORER “Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan Golongan III : Jakarta
- Andi Adiyat Mirdin, S.H., 2021, BERORIENTASI PELAYANAN Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Jakarta, Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
- Ramah Handoko, S.Sn, M.Pd., 2021, AKUNTABEL Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Jakarta, Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
- Dr. Ahmad Jais, MA, 2021, KOMPETEN Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Jakarta, Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
- Jarot Sembodo, S.E., M.Ak., Ak., 2021, HARMONIS KOMPETEN Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Jakarta, Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
- Dwi Rahmanendra, S.Hut., M.Pd., 2021, LOYAL Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Jakarta, Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
- Yogi Suwarno, MA. Ph.D, 2021, ADAPTIF Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Jakarta, Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
- Tri Atmojo Sejati, S.T., S.H., M.Si, 2021, KOLABORATIF Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Jakarta, Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
- Amelia, Rizki. 2021. SMART ASN: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Fatimah, Elly dan Erna Irawati. 2017. MANAJEMEN ASN: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia

Lampiran 1 : Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

| No | Hari/Tanggal | Kegiatan | Tahapan Kegiatan | Output | Keterangan |
|----|--------------------|--|---|--|---|
| 1 | 5-11 Agustus 2022 | Proses menentukan tema dan konsep konten di Instagram | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan dasar hukum serta materi tentang pengadaan tanah baik melalui internet dan buku 2. Mencari refrensi konsep konten yang akan diusung 3. Menentukan jadwal memposting konten di Instagram 4. Melakukan konsultasi dengan mentor tentang materi yang akan diupload dan konsep yang akan digunakan 5. Meminta saran serta masukan dari rekan kerja di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Malang terkait materi dan konsep konten yang akan diusung | Tema dan konsep di Instagram | Seluruh tahapan kegiatan di minggu pertama selesai terlaksana dengan jangka waktu lebih cepat dari timeline yang telah ditentukan |
| 2 | 11-18 Agustus 2022 | Proses belajar menggunakan aplikasi editing video dan foto | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan research terhadap beberapa aplikasi editing foto dan video yang dapat | Mampu menggunakan aplikasi editing video dan | Seluruh tahapan kegiatan di minggu kedua selesai |

| | | | | | |
|---|-----------------------------|--|--|--|---|
| | | agar tampilan konten lebih menarik dilihat | <p>digunakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Berdiskusi dengan rekan content creator 3. Menyimak tutorial cara menggunakan aplikasi editing foto dan video 4. Mulai melakukan editing dengan menerapkan metode trial and error (membuat contoh konten) | foto untuk menghasilkan konten yang menarik | terlaksana dengan baik dan tepat waktu |
| 3 | 19-27 Agustus 2022 | Proses mengunggah konten yang memuat informasi dan ilmu tentang pengadaan tanah secara rutin | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat email akun edukasi 2. Membuat akun edukasi di Instagram 3. Melaporkan kepada mentor bahwa konten telah terupload serta dilanjutkan dengan berdiskusi 4. Melakukan monitoring terhadap konten yang diunggah | Konten edukasi tentang pengadaan tanah terunggah di Instagram | Seluruh tahapan kegiatan di minggu ketiga selesai terlaksana |
| 4 | 29 Agustus-2 September 2022 | Survey kepuasan masyarakat terhadap kualitas konten edukasi di Instagram | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat sesi tanya jawab di Instagram dan survey melalui google form 2. Menerima semua saran dan kritikan terhadap kualitas konten di Instagram | Mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas konten edukasi di Instagram | Seluruh tahapan kegiatan di minggu keempat selesai terlaksana |

| | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|
| | | | <p>3. Melakukan diskusi dengan mentor dan memohon kritik serta saran</p> <p>4. Melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap isi konten sesuai kritik saran dari masyarakat</p> | | |
|--|--|--|---|--|--|

| | |
|---|---|
| | Malang, 30 September 2022 |
| Menyetujui Mentor/Atasan Langsung | Peserta Pelatihan |
|  |  |
| Didiek Christianto, A.Ptnh., M.H. NIP. 19670405 198903 1 001 | Ester Helena Sophia Rissi, S.H. NIP. 19960226 202204 2 001 |

Lampiran II

Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Mentor dan Coach

Kegiatan 1 : Proses menentukan tema dan konsep konten di Instagram

| Penyelesaian Kegiatan | Catatan Mentor | Paraf Mentor |
|---|--|---|
| <p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan dasar hukum serta materi tentang pengadaan tanah baik melalui internet dan buku 2. Mencari referensi konsep konten yang akan diusung 3. Menentukan jadwal memposting konten di Instagram 4. Melakukan konsultasi dengan mentor tentang materi yang akan diupload dan konsep yang akan digunakan 5. Meminta saran serta masukan dari rekan kerja di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Malang terkait materi dan konsep konten yang akan diusung | <p>Semangat dalam menjalani masa habituasi hingga menyelesaikan tahapan akhir kegiatan. Silahkan dikerjakan sesuai dengan instruksi yang telah diberikan</p> |  |
| <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu: Tema dan konsep di Instagram</p> | | |

| | | |
|---|--|--|
| ✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: BerAKHLAK | | |
| ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Restra, Visi Misi Kementerian ATR/BPN | | |
| ✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melayani, Profesional, Terpercaya | | |

| Penyelesaian Kegiatan | Catatan Coach | Waktu dan Media Coaching |
|---|--|--|
| <p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan dasar hukum serta materi tentang pengadaan tanah baik melalui internet dan buku 2. Mencari referensi konsep konten yang akan diusung 3. Menentukan jadwal memposting konten di Instagram 4. Melakukan konsultasi dengan mentor tentang materi yang akan diupload dan konsep yang akan digunakan | <p>Kegiatan ini dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan out put kegiatan disertai dengan bukti-bukti kegiatan, serta telah mengaktualisasikan nilai2 berAKHLAK. Good Job. Lanjutkan!!</p> <p>Namun demikian, setiap mengaktualisasikan Nilai-nilai BerAKHLAKnya selain menunjukkan Nilai-nilainya, aktivitas, juga dilengkapi dengan Kode perilaku atau Kode etik nya.</p> | <p>8 Agustus 2022, 11 Agustus 2022, 12 Agustus 2022 via Whatsapp Group</p>  |

| | | |
|--|--|--|
| 5. Meminta saran serta masukan dari rekan kerja di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Malang terkait materi dan konsep konten yang akan diusung | | |
| ✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu: Tema dan konsep di Instagram | | |
| ✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: BerAKHLAK | | |
| ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Restra, Visi Misi Kementerian ATR/BPN | | |
| ✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melayani, Profesional, Terpercaya | | |

Kegiatan 2 : Proses belajar menggunakan aplikasi editing video dan foto agar tampilan konten lebih menarik dilihat

| Penyelesaian Kegiatan | Catatan Mentor | Paraf Mentor |
|---|---|---|
| ✓ Tahapan Kegiatan: 6. Melakukan research terhadap beberapa aplikasi editing foto dan video yang dapat digunakan | Semangat dalam menjalani masa habituasi hingga menyelesaikan tahapan akhir kegiatan. Silahkan dikerjakan sesuai dengan instruksi yang |  |

| | | |
|---|------------------------|--|
| <p>7. Berdiskusi dengan rekan content creator</p> <p>8. Menyimak tutorial cara menggunakan aplikasi editing foto dan video</p> <p>9. Mulai melakukan editing dengan menerapkan metode trial and error (membuat contoh konten)</p> | <p>telah diberikan</p> | |
| <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu: Mampu menggunakan aplikasi editing video dan foto untuk menghasilkan konten yang menarik</p> | | |
| <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: BerAKHLAK</p> | | |
| <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Renstra, Visi Misi Kementerian ATR/BPN</p> | | |
| <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melayani, Profesional, Terpercaya</p> | | |

| Penyelesaian Kegiatan | Catatan Coach | Waktu dan Media Coaching |
|---|--|---|
| <p>✓ Tahapan Kegiatan: 1. Melakukan research terhadap beberapa aplikasi</p> | <p>Kegiatan ini dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan out put kegiatan disertai dengan bukti-bukti</p> | <p>Whatsapp Group</p>  |

| | | |
|---|---|--|
| <p>editing foto dan video yang dapat digunakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Berdiskusi dengan rekan content creator 3. Menyimak tutorial cara menggunakan aplikasi editing foto dan video 4. Mulai mempraktekan ilmu editing yang didapatkan dengan menerapkan metode trial and error (membuat contoh konten) | <p>kegiatan, serta telah mengaktualisasikan nilai2 berAKHLAK. Lanjutkan!!</p> <p>Saya sarankan setiap mengaktualisasikan nilai-nilai BerAKHLAK dalam aktivitasnya selain menyebutkan nilainya juga menyebutkan kata kuncinya atau kode etiknya.</p> <p><u>Contoh:</u> Kolaboratif : Mengkombinasikan fitur-fitur editing yang tersedia di aplikasi untuk menghasilkan sebuah karya (<i>sinergi</i>)</p> | |
| <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu: Mampu menggunakan aplikasi editing video dan foto untuk menghasilkan konten yang menarik</p> | | |
| <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: BerAKHLAK</p> | | |
| <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Renstra, Visi Misi Kementerian ATR/BPN</p> | | |
| <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melayani, Profesional, Terpercaya</p> | | |

Kegiatan 3 : Proses mengunggah konten yang memuat informasi dan ilmu tentang pengadaan tanah secara rutin

| Penyelesaian Kegiatan | Catatan Mentor | Paraf Mentor |
|--|--|---|
| <p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap membuat email akun edukasi 2. Tahap membuat akun edukasi di Instagram 3. Tahap melaporkan kepada mentor bahwa konten telah terupload serta dilanjutkan dengan berdiskusi 4. Tahap melakukan monitoring terhadap konten yang diunggah sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan respon masyarakat | <p>Konten edukasi telah terupload di instagram semoga tetap konsisten berkarya dan mengedukasi masyarakat tentang pengadaan tanah.</p> |  |
| <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu: Konten edukasi tentang pengadaan tanah terunggah di Instagram</p> | | |
| <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: BerAKHLAK</p> | | |
| <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Renstra, Visi Misi Kementerian ATR/BPN</p> | | |
| <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melayani, Profesional, Terpercaya</p> | | |

| Penyelesaian Kegiatan | Catatan Coach | Waktu dan Media Coaching |
|--|---|---|
| <p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap membuat email akun edukasi 2. Tahap membuat akun edukasi di Instagram 3. Tahap melaporkan kepada mentor bahwa konten telah terupload serta dilanjutkan dengan berdiskusi 4. Tahap melakukan monitoring terhadap konten yang diunggah sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan respon masyarakat | <p>Kegiatan ini dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan out put kegiatan disertai dengan bukti-bukti kegiatan, serta telah mengaktualisasikan nilai2 berAKHLAK. Mantapp.... Lanjutkan!!</p> | <p>Whatsapp Group</p>  |
| <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu: Konten edukasi tentang pengadaan tanah terunggah di Instagram</p> | | |
| <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: BerAKHLAK</p> | | |
| <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Renstra, Visi Misi Kementerian ATR/BPN</p> | | |
| <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melayani, Profesional, Terpercaya</p> | | |

Kegiatan 4 : Survey kepuasan masyarakat terhadap kualitas konten edukasi di Instagram

| Penyelesaian Kegiatan | Catatan Mentor | Paraf Mentor |
|---|--|---|
| <p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>10. Membuat sesi tanya jawab di Instagram dan survey melalui google form</p> <p>11. Menerima semua saran dan kritikan terhadap kualitas konten di Instagram</p> <p>12. Melakukan diskusi dengan mentor dan memohon kritik serta saran</p> <p>13. Melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap isi konten sesuai kritik saran dari masyarakat</p> | <p>Tahap evaluasi sudah dilaksanakan agar konten berikutnya dapat memiliki kualitas lebih baik</p> |  |
| <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas konten edukasi di Instagram</p> | | |
| <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: BerAKHLAK</p> | | |
| <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <p>Renstra, Visi Misi Kementerian ATR/BPN</p> | | |

| | | |
|---|--|--|
| <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Melayani, Profesional, Terpercaya</p> | | |
|---|--|--|

| Penyelesaian Kegiatan | Catatan Coach | Waktu dan Media Coaching |
|--|--|---|
| <p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat sesi tanya jawab di Instagram dan survey melalui google form 2. Menerima semua saran dan kritikan terhadap kualitas konten di Instagram 3. Melakukan diskusi dengan mentor dan memohon kritik serta saran 4. Melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap isi konten sesuai kritik saran dari masyarakat | <p>Kegiatan ini dilaksanakan dengan baik yang dibuktikan dengan out put kegiatan disertai dengan bukti-bukti kegiatan, serta telah mengaktualisasikan nilai2 berAKHLAK. Lanjutkan!!</p> <p>Setelah laporan mingguan ke-4 ini segera membuat Laporan Aktualisasi-nya. Saya sarankan sudah selesai sebelum pembelajaran Klasikal tatap muka di kelas di PPSDM ATR BPN. Karena nanti pada saat di PPSDM ATR BN jadwalnya sangat padat.</p> <p>Kalau sudah dibuat dan selesai Laporan Aktualisasinya, nanti tinggal menyempurnakan saja, tinggal poles2 saja. Jadi bisa lebih rileks dan tidak buru2, meskipun nanti ada 2 kali pembimbingan LA.</p> | <p>Whatsapp Group</p>  |
| <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas konten edukasi di Instagram</p> | | |
| <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: BerAKHLAK</p> | | |
| <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> | | |

| | | |
|---|--|--|
| Renstra, Visi Misi Kementerian ATR/BPN | | |
| ✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melayani, Profesional, Terpercaya | | |

Lampiran

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ester Helena Sophia Rissi, S.H.

NIP : 199602262022042001

Pangkat/Golongan : Penata Muda/III A

Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Malang

Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa :

1. Saya adalah Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XXVI Tahun 2022
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata pelatihan nilai-nilai Dasar ASN yang dilandasi oleh kedudukan dan peran ASN untuk mendukung terwujudnya Smart Governance
3. Bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 Oktober 2022

Mengetahui,

Yang Menyatakan,



Didiek Christianto, A.Ptnh., M.H



Ester Helena Sophia Rissi, S.H.

Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK

| No | Mata Pelatihan | Kegiatan | | | | Jumlah Aktualisasi per MP |
|----|--|----------|---|---|---|---------------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Berorientasi Pelayanan | 6 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 2 | Akuntabel | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 3 | Kompeten | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | Harmonis | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 5 | Loyal | 6 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 6 | Adaptif | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 7 | Kolaboratif | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| | Jumlah MP yang diaktualisasikan per kegiatan | 7 | 7 | 7 | 7 | 121 |

Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK

| No | Mata Pelatihan | Kegiatan | | | | Jumlah Aktualisasi per MP |
|----|--|----------|---|---|---|---------------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Berorientasi Pelayanan | 6 | 6 | 4 | 4 | 20 |
| 2 | Akuntabel | 5 | 7 | 4 | 4 | 20 |
| 3 | Kompeten | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 4 | Harmonis | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 5 | Loyal | 6 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 6 | Adaptif | 5 | 6 | 4 | 4 | 19 |
| 7 | Kolaboratif | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| | Jumlah MP yang diaktualisasikan per kegiatan | 7 | 7 | 7 | 7 | 131 |

BIODATA PENULIS



Penulis bernama Ester Helena Sophia Rissi, S.H. merupakan CPNS dengan jabatan sebagai Analis Hukum Pertanahan yang lahir di Kota Malang pada tanggal 26 Februari 1996. Penulis mengemban pendidikan terakhir di Fakultas Hukum Universitas Brawijaya dengan mengambil peminatan di bidang Hukum Perdata Bisnis dan berhasil lulus di tahun 2018.

Penulis sangat gemar sekali dan aktif di berbagai kegiatan baik di lingkungan sekolah, kuliah, dan di gereja. Hal itu sebagai sarana bagi penulis untuk belajar berkomunikasi, bersosialisasi, dan bekerjasama dengan banyak pihak. Setelah lulus kuliah, penulis mengawali karirnya di bidang administrasi kemudian dilanjutkan sebagai staff di salah satu kantor notaris di Kota Malang hingga akhirnya karena berkat rahmat dari TuhanYang Maha Esa penulis berhasil lulus mengikuti seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Saat ini penulis ditempatkan di Kantor Pertanahan Kota Malang tepatnya di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan.